

**PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 129	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.**

Mangkuluhur City Tower One 27th Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12190 Phone : (62-21) 509 33155 Fax : (62-21) 509 66344

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31
DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama

Alamat kantor

Alamat domisili

atau sesuai KTP

Nomor telepon

Jabatan

:

Tonny Aulia Achmad

Mangkuluhur City Tower One Lt. 27
JL. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta

Selatan

Jl. Pulo Mas Barat X No. 19

(62-21) 2524114

Direktur Utama/President Director

:

Name

We, the undersigned below:

Name

Office address

Domicile address or

address according to ID

Telephone number

Title

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Humpuss Intermoda Transportasi ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 19 April 2023/Jakarta, April 19, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Director

Tonny Aulia Achmad
Direktur Utama/President Director



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-
1/1/IV/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit" pada laporan auditor independen kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan saji material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditor's Responsibilities for the Audit" on our independent auditor's report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kewajiban kontinjenji dan provisi dari kasus hukum

Deskripsi hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat provisi untuk beberapa kasus hukum sebesar AS\$52 juta yang merupakan 35% dari total liabilitas konsolidasiannya. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 32 dan 49 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki berbagai kasus hukum dengan eksposur signifikan yang diajukan oleh beberapa pihak kepada mereka. Sebagian kasus hukum tersebut masih belum selesai pada tanggal 31 Desember 2022. Kasus hukum tersebut berasal dari putusan pengadilan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Audit atas kewajiban kontinjenji dan provisi dari kasus hukum merupakan hal yang kompleks karena memerlukan pertimbangan signifikan dalam memprediksi hasil kasus hukum dan estimasi yang kompleks dalam mengidentifikasi dampak potensial jika hasilnya tidak menguntungkan yang mungkin material bagi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses penilaian proses Grup untuk mengidentifikasi klaim, litigasi, dan kewajiban kontinjenji. Kami menguji kelengkapan dan keakuratan data dan dokumen relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Kami melakukan prosedur audit yang mencakup, antara lain, meminta keterangan dari personil hukum dan keuangan Grup mengenai kasus hukum yang belum terselesaikan. Kami menginspeksi dokumentasi hukum dan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Grup yang relevan. Kami juga memeroleh jawaban konfirmasi dari penasihat hukum internal dan pendapat hukum dari penasihat hukum eksternal Grup serta mengevaluasi respons mereka. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat di dalam laporan keuangan konsolidasian atas kewajiban kontinjenji dan provisi dari kasus hukum ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Contingent liabilities and provisions from legal cases

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group recorded a provision for several legal cases of US\$53 million, which represents 35% of its consolidated total liabilities. As described in Notes 32 and 49 to the accompanying consolidated financial statements, the Company and its certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. Some of such legal cases are still outstanding as of December 31, 2022. Those legal cases came from court decisions both local and overseas. Auditing contingent liabilities and provisions from legal cases is complex because it requires significant judgment in predicting the outcome of a legal case and identifying the potential impact if the results are unfavorable which could be material to the consolidated financial statements as a whole.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's process of assessing process for identification of claims, litigations, and contingent liabilities. We tested the completeness and accuracy of the relevant data and documents used in such assessments.

We performed audit procedures that included, among others, inquiring with both legal and financial personnel of the Group regarding outstanding legal cases. We inspected relevant legal documentation and minutes of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee of the Group. We also obtained confirmation replies from the in-house legal counsel and legal opinion from the external legal counsels of the Group and evaluated their responses. We also assessed the adequacy of the disclosures made to the consolidated financial statements on these contingent liabilities and provisions from legal cases.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai kapal

Deskripsi hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar US\$115 juta, yang merupakan 50% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3I dan Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari aset tetap konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena nilai kapal konsolidasian yang material dan bahwa audit atas penurunan nilai kapal konsolidasian merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi signifikan tertentu mengenai nilai wajar dan biaya pelepasan kapal.

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian indikasi penurunan nilai. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen, memeroleh pemahaman tentang pekerjaan mereka, dan mempertimbangkan relevansi dan dasar estimasi yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan kapal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of vessels

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group presented its consolidated vessels (part of consolidated fixed assets) with a carrying amount of U\$115 million, which represents 50% of the consolidated total assets. As described in Notes 3I and 15 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated fixed assets is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards. This matter was identified as a key audit matter due to the material amount of the consolidated vessels and that auditing the impairment of vessels is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions regarding fair value and costs of disposal of the vessels.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's process in assessing impairment indicators. We evaluated competence, capability, and objectivity of management's expert, obtained an understanding of their work and considered the relevance and basis of estimation used to calculate the recoverable amount of the vessels.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai kapal

Respons audit: (lanjutan)

Kami mengevaluasi data pasar kapal sejenis yang digunakan oleh pakar manajemen dengan membandingkan spesifikasi kapal tersebut dengan spesifikasi Grup. Kami membandingkan harga pasar kapal yang sebanding dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penekanan suatu hal

Seperti yang didiskusikan dalam Catatan 49 pada laporan keuangan konsolidasian, terdapat ketidakpastian terkait hasil tuntutan hukum yang diajukan kepada Perseroan oleh beberapa pihak. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain merupakan informasi selain laporan keuangan konsolidasian terlampir beserta laporan auditor independen terkait yang tercantum dalam laporan tahunan Perusahaan tahun 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of vessels

Audit response: (continued)

We evaluated the market data of comparable vessels used by management's expert by comparing the vessels specifications to those of the Group. We compared market prices of the comparable vessels to data sources accessible to public. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets in the consolidated financial statements.

Emphasis of matter

As discussed in Notes 49 to the accompanying consolidated financial statements, there are uncertainties related to the outcome of the lawsuits filed against the Company by several parties. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information is information other than the accompanying consolidated financial statements and the related independent auditor's report that is included in the 2022 annual report of the Company (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit maupun bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/IV/2023 (continued)

Other information (continued)

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express an audit opinion or any other form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, mispresentasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada mereka seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01013/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

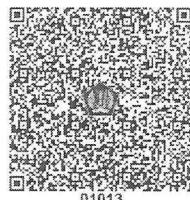
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1814/Public Accountant Registration No. AP.1814

19 April 2023/April 19, 2023



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

ASET	2022	Catatan/ Notes	2021	ASSETS
				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	26.435.071	3f,3r,5,50	19.112.521	<i>Trade receivables:</i>
Piutang usaha:				<i>Third parties, net -</i>
- Pihak-pihak ketiga, neto	10.142.053	3r,7,50	12.108.614	<i>Related party -</i>
- Pihak berelasi	1.317.309	3r,7,40,50	2.959.792	<i>Inventories</i>
Persediaan	4.406.195	3g,8	3.845.261	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar di muka	870.198	3o,31a	729.693	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar di muka	541.782	9	627.297	
Aset keuangan lancar lainnya	2.129.327	3r,10,50	3.891.683	<i>Other current financial assets</i>
Aset dimiliki untuk dijual	18.564.326	3x,12	-	<i>Assets held for sale</i>
Aset lancar lainnya	457.956	11	317.510	<i>Other current assets</i>
Total asset lancar	64.864.217		43.592.371	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.890.453	3f,3r,6,50	2.492.486	<i>Restricted funds</i>
Piutang kepada pihak berelasi	3.134.629	3d,40,50	2.342.734	<i>Due from a related party</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	3r,40,50	9.722.000	<i>Loan to a related party</i>
Aset hak guna,neto	11.389.164	3l,16	26.401.905	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset tetap, neto	119.796.245	3i,3m,15	126.630.576	<i>Fixed assets, net</i>
Uang jaminan	2.041.738	3r,17,50	3.594.715	<i>Security deposits</i>
Penyertaan saham, neto	13.477.835	3h,14	7.269.074	<i>Investment in shares of stock, net</i>
Aset pajak tangguhan	97.604	3o,31d	102.095	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.506.514	18	1.435.125	<i>Other non-current assets</i>
Total asset tidak lancar	165.056.182		179.990.710	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	229.920.399		223.583.081	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	LIABILITIES
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	10.368.767	3r,19,50	9.160.376	Trade payables - third parties
Utang pajak	2.053.032	3o,31b	4.535.193	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	139.175	3r,20,50	2.918.548	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	86.490	3r,3q,22,50	84.267	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	10.073.437	3r,23,50	10.651.802	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	26.699	3n,24	37.906	Deferred income
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.946.004	25,40,50	2.896.797	Due to related parties
Uang muka dari pihak-pihak ketiga	1.013.528	26	673.113	Advances received from third parties
Pinjaman bank jangka pendek	5.205.402	3r,28,50	1.892.903	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: - Pinjaman dari pihak ketiga	155.947	3r,30,50	-	Current maturities of Long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	2.071.776	3r,3l,27,50	7.851.694	Loan from a third party - Lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	6.313.641	3r,28,50	11.509.154	Long-term bank loans - Liabilities directly associated with assets held for sale
Liabilitas yang terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	19.343.554	3x,21	-	Total current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	60.797.452		52.211.753	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: - Pinjaman dari pihak ketiga	19.286.450	3r,30,50	19.442.397	Long-term liabilities, net of current portion: Loan from a third party -
- Liabilitas sewa	8.667.254	3r,3l,27,50	23.982.879	Lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	6.806.287	3r,28,50	9.605.521	Long-term bank loans - Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.809.061	3q,29	2.040.153	Other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	52.770.114	3v,32,50	52.770.114	Total non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	89.339.166		107.841.064	
TOTAL LIABILITAS	150.136.618		160.052.817	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				<i>Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
18.644.734.616 saham				18.644.734.616 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	95.964.635	35	95.964.635	<i>Issued and fully paid -</i>
Tambahan modal disetor	(31.162.043)	36	(29.968.401)	7.101.084.801 shares
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	7.839.866	38	7.839.866	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	(37.137.059)	39	(42.021.451)	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interests</i>
Saham treasuri	(5.209.127)	35a	(8.959.424)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba (sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015)				<i>Treasury shares</i>
- Ditentukan penggunaannya	90.000	35d	80.000	<i>Retained earnings (of US\$95,470,428 was eliminated in the quasi-reorganization at December 31, 2015)</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	26.442.325		18.591.325	<i>Appropriated - Unappropriated -</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	56.828.597		41.526.550	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	22.955.184	3b,33	22.003.714	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	79.783.781		63.530.264	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	229.920.399		223.583.081	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan usaha	112.238.825	3p,42	84.986.938	Revenue
Beban pokok pendapatan	(81.296.589)	3p,44	(71.439.624)	Cost of revenue
Laba bruto	30.942.236		13.547.314	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan	(630.962)		(597.544)	Selling
Umum dan administrasi	(12.655.781)	45	(11.476.942)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	3.329.071	46a	1.986.714	Other operating income
Beban operasi lainnya	(3.429.156)	46b	(10.526.601)	Other operating expenses
Total beban usaha	(13.386.828)		(20.614.373)	Total operating expenses
Laba/(rugi) usaha	17.555.408		(7.067.059)	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	1.046.671	47a	1.089.250	Finance income
Biaya keuangan	(4.957.830)	47b	(5.339.446)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(423.834)	14	(130.753)	Equity in net loss of associated company
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	13.220.415		(11.448.008)	Profit/(loss) before final and income tax
Beban pajak final	(1.486.506)	3o,31c	(1.209.968)	Final tax expense
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	11.733.909		(12.657.976)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(450.616)	3o,31c,31e	(251.730)	Income tax expense, net
Laba/(rugi) tahun berjalan	11.283.293		(12.909.706)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	28.188	3q,39	212.817	Remeasurement of defined benefit plan
Bagian penghasilan/(rugi) neto dari entitas asosiasi	6.632.594	14	(4.310.520)	Equity in other comprehensive income/(loss) of associated company
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.422.053)	3a,39	(194.682)	Foreign currency translation adjustments
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain	5.238.729		(4.292.385)	Total other comprehensive income/(loss)
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	16.522.022		(17.202.091)	Total comprehensive income/(loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	7.861.000		(13.970.075)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	3.422.293	3b,33	1.060.369	Non-controlling interests
	11.283.293		(12.909.706)	
Total penghasilan/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	12.745.392		(18.262.460)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	3.776.630		1.060.369	Non-controlling interests
	16.522.022		(17.202.091)	
Laba/(rugi) per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	0,00115	3t,34	(0,00204)	Basic earnings/(loss) per share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disilor/ Additional paid-in capital	Salisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non- controlling interests	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Salur treasury shares	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance at December 31, 2020
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo 31 Desember 2020	95,964,635	(29,968,401)	(128,803)	(37,729,066)	(8,959,424)	80,000	32,561,400	51,820,341	16,189,772	68,010,113	Balance at December 31, 2020
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(13,970,075)	(13,970,075)	1,060,369	(12,909,706)	Income/(loss) for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(4,292,385)	-	-	-	(4,292,385)	-	4,292,385	Other comprehensive loss
Penyesuaian kepentingan non-pengendali dari penawaran saham perdana anak perusahaan (Catatan 2)	-	-	7,968,669	-	-	-	-	7,968,669	7,693,573	15,662,242	Adjustment from non-controlling interests of subsidiary's initial stocks offering (Note 2)
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,940,000)	(2,940,000)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo 31 Desember 2021	95,964,635	(29,968,401)	7,839,866	(42,021,451)	(8,959,424)	80,000	18,591,325	41,526,550	22,003,714	63,530,264	Balance at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari
laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non- controlling interests	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance at December 31, 2021		
					Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 31 Desember 2021	95.964.635		(29.968.401)	7.839.866	(42.021.451)	(8.959.424)	80.000	18.591.325	41.526.550	22.003.714	63.530.264	
Labi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.861.000	7.861.000	3.422.293	11.283.293	Income for the year	
Laba komprehensif lain	-	-	-	4.884.392	-	-	-	4.884.392	354.337	5.238.729	Other comprehensive income	
Cadangan umum (Catatan 35d)	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	General reserve (Note 35d)	
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	-	(1.193.642)	-	-	3.750.297	-	-	2.556.655	-	2.556.655	Sale of treasury stock (Note 35a)	
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.825.160)	(2.825.160)	Dividend distributed by a subsidiary	
Saldo 31 Desember 2022	95.964.635		(31.162.043)	7.839.866	(37.137.059)	(5.209.127)	90.000	26.442.325	56.828.597	22.955.184	79.783.781	Balance at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari
laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	114.979.718		81.362.944	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(73.150.568)		(62.375.760)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.996.661)		(1.653.908)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	39.832.489		17.333.276	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(6.321.286)		(11.462.739)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	82.583	15	2.499.233	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	135.770		247.019	Interest income received
Uang muka pengedokan	(255.548)	18	-	Advances for docking
Penjualan/(investasi) atas pengelolaan dana investasi	1.915.825	10	(7.005.603)	Sale/(investment) of fund management
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.442.656)		(15.722.090)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek: penerimaan/(pembayaran)	3.539.403		(22.009)	Short-term bank loans: receipt/(payments)
Pinjaman bank jangka panjang: Penerimaan	4.916.125		8.737.704	Long-term bank loans: Receipt
Pembayaran	(11.926.995)	28	(11.357.830)	Repayments
Pembayaran bunga	(3.423.847)		(5.079.941)	Interest paid
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	-		(462.746)	Payment of loan from a third party
Penerimaan dari penawaran saham perdana anak perusahaan	-	2	15.662.242	Proceed from the initial public offerings from a subsidiary
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(2.825.160)		-	Dividend paid by subsidiaries
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(1.397.967)		(1.365.748)	Placement of restricted funds
Pembayaran liabilitas sewa	(16.243.085)	27	(10.690.310)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	570.399		-	Proceed from sale of treasury stocks
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(26.791.127)		(4.578.638)	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	505.773		151.667	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	9.104.479		(2.815.782)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS ASSET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL AKHIR TAHUN	(1.781.929)	12	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS ASSETS HELD FOR SALE AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	19.112.521		21.928.303	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	26.435.071	5	19.112.521	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdholan, S.H., No.13 tanggal 17 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbarui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Firdholan S.H., No. 13 dated May 17, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 dated July 12, 2018, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Perseroan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.801 (*)		Total

* Jumlah ini termasuk 153.200.075 saham yang telah dibeli sebagai saham treasuri.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan	Abdul Rachim Sofyan	President Commissioner
Komisaris	Achmad Sanusi	Tonny Aulia Achmad	Commissioner
Direktur Utama	Tonny Aulia Achmad	Kemal Imam Santoso	President Director
Direktur	Mochammad Arief Budiman	Dedi Hudayana	Director

* This amount includes 153,200,075 shares which have been purchased as treasury stocks.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Achmad Sanusi	Tonny Aulia Achmad	Chairman
Anggota	HM Roy Sembel	HM Roy Sembel	Member
Anggota	Mirawati Sudjono	Tammy Meidharma Sumarna	Member

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perseroan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 November 2018.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Desember 2017, Direksi memutuskan pengangkatan Kastam Priyatna sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Pada tanggal 2 Februari 2022, Dani Ardiansyah menggantikan Kastam Priyanta sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempekerjakan 244 karyawan dan 1.645 awak kapal (815 dipekerjakan Perseroan dan 830 dipekerjakan pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (2021: 223 karyawan dan 1.596 awak kapal) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 19 April 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2021	
Tonny Aulia Achmad		Chairman
HM Roy Sembel		Member
Tammy Meidharma Sumarna		Member

As of December 31, 2018, the Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on the Board of Directors' Decision Letter dated November 1, 2018.

Based on the Directors' Resolutions dated December 1, 2017, the Boards of Directors approved the appointment of Kastam Priyatna as the Head of Internal Audit Department. On February 2, 2022, Dani Ardiansyah replaced Kastam Priyanta as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2022, the Group has 244 employees and 1,645 vessel crews (815 employed by the Company and 830 employed by third party which is managed by the Company) (2021: 223 employees and 1,596 vessel crews) (unaudited).

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 19, 2023.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Percentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Asset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	92,326,122	81,633,671
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("HUMI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ <i>Crew management service</i>	2016	100%	100%	133,987,230	18,242,226
PT Hateka Trans Internasional ("HTI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	-	99%	-	82,182,655
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	9,973,070	5,955,552
Pemilikan tidak langsung melalui HUMI/ <i>Indirect ownership through HUMI</i>					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ <i>Crew management service</i>	2016	100%	100%	2,288,607	2,031,395
PT ETSI Hutama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ <i>Training crew service</i>	2016	100%	100%	236,720	137,920
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	24,462,207	19,714,015
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	9,264,725	9,467,546
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	27,286,013	27,441,048
PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	85%	85%	81,878,524	68,182,243
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ <i>Indirect ownership through PCSI</i>					
PT Hutama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	51,010,374	44,536,414

^{*}Efektif 31 Juli 2022, HTI bergabung dengan HUMI./Effective July 31, 2022, HTI merged with HUMI.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows (continued):

Entitas, Domicili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Percentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pemilikan tidak langsung melalui OTSI/ <i>Indirect ownership through OTSI</i>					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	31.234.477	29.553.346
PT Hutama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	100%	100%	13.382.898	10.326.086
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	953.003	957.557
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI/ <i>Indirect ownership through GTSI</i>					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2015	81%	81%	37.006.376	38.009.122
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	43%	43%	26.993.575	28.014.815
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	2016	85%	85%	1.627.385	1.924.933
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/Trading	2018	85%	85%	26.316.992	18.630.052
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ Investment company	2020	85%	85%	13.265.803	8.744.514
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/ <i>Floating storage regasification unit</i>	2020	85%	85%	18.796.595	31.459.764
Pemilikan tidak langsung melalui HTC/ <i>Indirect ownership through HTC</i>					
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Jasa transportasi air/water transportation	2015	100%	100%	840.379	1.316.140
PT CTS Internasional ("CTS") Jasa transportasi/water transportation	2012	100%	100%	15.892	17.520

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Transaksi Penawaran Umum Efek pada Entitas Anak:

Berdasarkan Akta Notaris No. 105 tertanggal 14 Juni 2021, para pemegang saham GTSI memutuskan dan menyetujui perubahan status GTSI dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama GTSI menjadi PT GTS Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, GTSI mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-163/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 15.819.142.767 saham biasa dengan nominal saham sebesar Rp50 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, saham GTSI telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-06410/BEI.PP2/09-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 6 September 2021. GTSI memperoleh dana IPO sebesar AS\$15.662.243 (setelah dikurangi biaya penerbitan saham), sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada GTSI berubah dari 99% menjadi 85%. Sehingga Grup masih mempunyai kendali atas GTSI.

Atas transaksi ini Perusahaan mencatatkan selisih transaksi kepemilikan non-pengendali sebesar:

Hasil dari IPO 15,2% kepemilikan saham Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	15.662.242	Proceeds from IPO 15.2% shareholding Net assets attributable to non-controlling interests
Kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepemilikan non-pengendali	(7.693.573)	
	7.968.669	Increase in equity from the difference in non-controlling ownerships transaction

Penggabungan usaha

Pada tanggal 30 Juli 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), entitas anak dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), entitas anak menandatangani Akta Penggabungan.

Berdasarkan Akta Penggabungan, setelah tanggal efektif penggabungan, HUMI menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham HTI akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Penggabungan HUMI dan HTI telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0038793 tanggal 31 Juli 2022.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

Initial Public Offering Transaction of a Subsidiary:

Based on the Notarial Deed No. 105 dated June 14, 2021, GTSI shareholder's approved and decided to change the GTSI status from Limited Company to a Public Company and change of the GTSI's name to PT GTS Internasional Tbk.

On August 31, 2021, GTSI obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with its letter No. S-163/D.04/2021 to conduct an initial public offering ("IPO") of 15,819,142,767 common shares with a nominal share of Rp50 per share with a share offering price of Rp100 per share. On September 7, 2021, GTSI shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on Letter No. S-06410/BEI.PP2/09-2021 regarding the Approval of Securities Listing dated September 6, 2021. GTSI obtained IPO funds of US\$15,662,243 (after deducting the cost of issuing shares), so that the Company's shareholding in GTSI changed from 99% to 85%. The Group is able to maintain control over GTSI.

For this transaction, the Company records the difference in non-controlling ownership transactions amounting to:

15.662.242	Proceeds from IPO 15.2% shareholding
(7.693.573)	Net assets attributable to non-controlling interests
7.968.669	Increase in equity from the difference in non-controlling ownerships transaction

Merger

On July 30, 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), a subsidiary, and PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), a subsidiary, signed Merger Deed.

According to the Merger Deed, after the effective date of the merger, HUMI will become the surviving legal entity and all shareholders of HTI will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

The merger of HUMI and HTI has obtained an approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0038793 dated July 31, 2022.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2022, and for the year then ended.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak merupakan entitas dimana Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are entity which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material accounts and transactions between members of the Group, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjenji yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiaries, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38, "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022
AS\$1/Rupiah	15.731,00
AS\$1/JP¥	133,01
AS\$1/SG\$	1,34
AS\$1/EUR	0,94

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

The rates of exchange used are as follows:

	2021	
US\$1/Rupiah	14.269,00	
US\$1/JP¥	115,11	
US\$1/SG\$	1,35	
US\$1/EUR	0,88	

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari “aset keuangan lancar lainnya”.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of “other current financial assets”.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment in associated companies

The Group applied SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures". This SFAS prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>		
Kapal dan kapal tunda	10 - 40	Vessels and tugs	
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10	Office furniture and equipment	
Kendaraan	4 - 5	Vehicles	
Peti kemas	10	Containers	

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes are made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2022.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup, jika ada, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk dipergunakan.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

l. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Construction in progress is stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other cost incurred in accordance with the fixed assets financing of such assets constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Kapal
Bangunan

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii) Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years	Vessels	Building
Kapal	10	
Bangunan	10	

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Kewajiban sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Berdasarkan PSAK 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenji diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessor

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

o. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya termasuk sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi suatu pos tersendiri dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,65% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

o. Taxation

The Group applied PSAK No. 46, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2.65% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group presents adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Ketika piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

p. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) step of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuaria telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*).

Program Pensiu didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiu untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode "Projected Unit Credit".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred.

q. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit", whereby all actuarial gains and losses are recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liabilities (continued)

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)**

Deratif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Deratif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Accounts receivable that do not contain a significant financing component or to which the Group has implemented a practical policy are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. *Financial instruments (continued)*

i. *Financial assets (continued)*

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FTVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at FVTPL.*

*Financial Assets at Amortized Cost
(Debt Instruments)*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

Penurunan nilai aset keuangan

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi
("ECL")**

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - net, other current financial assets, loan to a related party, due for a related party, other current assets - other receivable and security deposits.

Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECLs")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

**Expected Credit Losses ("ECL")
(continued)**

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan pinjaman dari pihak ketiga.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- Financial obligations on FVTPL or
- Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, short-term and long term bank loans, lease liabilities and loan from a third party.

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaiannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- Kegiatan bisnis normal;
- Kondisi kegagalan usaha; dan
- Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- the normal course of business;
- the event of default; and
- the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

s. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

s. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Segmen usaha (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 43 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki resiko dan imbalan yang sama.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 6.838.499.445 saham dan 6.837.590.426 saham (Catatan 34).

u. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Business segments (continued)

Information on business segments is presented in Note 43 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2022 and 2021 are 6,838,499,445 shares and 6,837,590,426 shares, respectively (Note 34).

u. Treasury shares

Treasury shares are accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi vested ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi vesting adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi vested jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi vesting.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah vested secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grant date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah vested, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

x. Aset dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Share-based payments

Management and employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

A share-based payment to management and employees are said to be vested when it becomes an entitlement of the management and employees. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the management and employee to receive equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, management and employee's right to receive equity instruments of the Company vested when the management and employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the management and employees are therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not make any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

x. Assets held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Changes in accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fullfillment Costs
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 73: Leases

4. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 15.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 15.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q dan 29.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Employee benefits liabilities

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3q and 29.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30 dan 31.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 50.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 30 and 31.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3r and 50.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2022	2021	<i>Cash on hand</i>
Kas			<i>Rupiah</i>
Rupiah			(2022: Rp 1,984 juta; 2021: Rp 1,431 juta)
(2022: Rp 1,984 juta; 2021: Rp 1,431 juta)	126.095	100.305	(2022: Rp 1,984 million; 2021: Rp 1,431 million)
Dolar AS	21.524	35.436	US Dollar
Total kas	147.619	135.741	Total cash on hand
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(2022: Rp 156.856 juta; 2021: Rp 146.296 juta)	9.971.170	10.252.482	(2022: Rp 156,856 million; 2021: Rp 146,296 million)
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
(2022: Rp 33.707 juta; 2021: Rp 2 juta)	2.142.691	164	(2022: Rp 33,707 million; 2021: Rp 2 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(2022: Rp 16.860 juta; 2021: Rp 9.063 juta)	1.071.789	635.144	(2022: Rp 16,860 million; 2021: Rp 9,063 million)
PT Bank KB Bukopin Syariah			PT Bank KB Bukopin Syariah
(2022: Rp 7.973 juta; 2021: Rp 46.846 juta)	506.804	3.283.092	(2022: Rp 7,973 million; 2021: Rp 46,846 million)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
(2022: Rp 6.095 juta; 2021: Rp 1.055 juta)	387.478	73.937	(2022: Rp 6,095 million; 2021: Rp 1,055 million)
PT Bank Pan Indonesia Tbk.			PT Bank Pan Indonesia Tbk.
(2022: Rp 604 juta; 2021: Rp 3.494 juta)	38.420	244.832	(2022: Rp 604 million; 2021: Rp 3,494 million)
PT Bank Bukopin Tbk.			PT Bank Bukopin Tbk.
(2022: Rp 269 juta; 2021: Rp 10.411 juta)	17.079	729.639	(2022: Rp 269 million; 2021: Rp 10,411 million)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.			PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
(2022: Rp 82 juta; 2021: Rp 83 juta)	5.218	5.804	(2022: Rp 82 million; 2021: Rp 83 million)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
(2022: Rp 27 juta; 2021: Rp 27 juta)	1.703	1.894	(2022: Rp 27 million; 2021: Rp 27 million)
PT Bank Permata Tbk.			PT Bank Permata Tbk.
(2022: Rp 62.924; 2021: Rp 585.029)	4	41	(2022: Rp 62,924; 2021: Rp 585,029)
Sub-total	14.142.356	15.227.029	Sub-total
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	563.930	3.552.005	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	42.166	49.353	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	40.327	31.233	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.964	1.964	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.790	1.851	PT Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank KB Bukopin Syariah.	701	-	PT Bank KB Bukopin Syariah
Mizuho Corporate Bank Ltd.	144	158	Mizuho Corporate Bank Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk.	129	1.056	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	651.151	3.637.620	Sub-total
Total kas di bank	14.793.507	18.864.649	Total cash in banks

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

	2022	2021
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp130.472 juta; 2021: Rp1.600 juta)	8.293.946	112.131
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.199.999	-
Total deposito berjangka	11.493.945	112.131
Total kas dan setara kas	26.435.071	19.112.521

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2022	2021
Rupiah	2.50% - 3.00%	2.60% - 2.85%
Dolar AS	2.50%	-

Deposito berjangka ini jatuh tempo pada Januari 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, deposito tersebut belum dicairkan.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp48.915 juta; 2021: Rp31.063 juta)	3.109.434	2.176.946
PT. Bank KB Bukopin Syariah (2022: Rp10.331 juta; 2021: Rp3.026 juta)	656.698	212.042
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2022: Rp1.956 juta; 2021: Rp1.477 juta)	124.321	103.498
	3.890.453	2.492.486

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2022	2021	
Time deposits			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp130,472 million; 2021: Rp1,600 million)			
US Dollar			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			
Total time deposits	11.493.945	112.131	Total cash and cash equivalents
Total kas dan setara kas	26.435.071	19.112.521	

The range of the interest rates per annum for time deposits is as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2.50% - 3.00%	2.60% - 2.85%	
US Dollar	2.50%	-	

The time deposits mature in January 2023 and can be rolled over automatically. As of the date of these consolidated financial statements, the time deposit has not been withdrawn.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp48.915 million; 2021: Rp31.063 million)			
PT. Bank KB Bukopin Syariah (2022: Rp10.331 million; 2021: Rp3.026 million)			
PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk. (2022: Rp1.956 million; 2021: Rp1.477 million)			
	3.890.453	2.492.486	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah, dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. merupakan *sinking funds* yang dialokasikan oleh Perseroan, HTK, HTK2, HSB dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 28).

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina International Shipping	3.942.554	2.614.223
PT Pelindo Marine Services	1.928.349	1.036.212
PT Pelindo Energi Logistik	1.520.506	2.688.570
PT Asahi Chemical	1.068.982	-
PT Indonesia Power	911.772	918.904
PT Jorong Barutama Greston	456.367	-
PT Pelayaran Hauma Megah	274.617	302.754
PT Pengerukan Indonesia	156.572	1.249.264
PT Adhitana Sejahtera	152.819	168.477
PT Samudera Gemilang Baharai	134.700	573.431
PT Jalur Anugerah Indonesia	133.516	-
PT Lalang Sarana Samudera	106.478	117.387
PT Wilmar Nabati Indonesia	115.848	127.823
PT PLN Gas dan Geothermal	-	3.982.616
Asia Port Maritime Limited	-	274.500
PT Keluarga Jaya Shipping	-	253.371
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	-	159.265
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	2.854.600	1.588.014
	13.757.680	16.054.811
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.615.627)	(3.946.197)
	10.142.053	12.108.614
Pihak berelasi:		
PT Humpuss	1.317.309	2.959.792
Piutang usaha, neto	11.459.362	15.068.406

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal, jasa pengeringan dan reklamasi, dan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung ("FSRU").

6. RESTRICTED FUNDS (continued)

As of December 31, 2022, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah and PT Bank Pan Indonesia Tbk represent sinking funds allocated by the Company, HTK, HTK2, HSB and HTC, subsidiaries, as required in the loan agreements (Note 28).

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2022	2021	<i>Third parties:</i>
Pihak-pihak ketiga:			<i>PT Pertamina International Shipping</i>
PT Pertamina International Shipping	3.942.554	2.614.223	<i>PT Pelindo Marince Services</i>
PT Pelindo Marine Services	1.928.349	1.036.212	<i>PT Pelindo Energi Logistik</i>
PT Pelindo Energi Logistik	1.520.506	2.688.570	<i>PT Asahi Chemical</i>
PT Asahi Chemical	1.068.982	-	<i>PT Indonesia Power</i>
PT Indonesia Power	911.772	918.904	<i>PT Jorong Barutama Greston</i>
PT Jorong Barutama Greston	456.367	-	<i>PT Pelayaran Hauma Megah</i>
PT Pelayaran Hauma Megah	274.617	302.754	<i>PT Pengerukan Indonesia</i>
PT Pengerukan Indonesia	156.572	1.249.264	<i>PT Adhitana Sejahtera</i>
PT Adhitana Sejahtera	152.819	168.477	<i>PT Samudera Gemilang Baharai</i>
PT Samudera Gemilang Baharai	134.700	573.431	<i>PT Jalur Anugerah Indonesia</i>
PT Jalur Anugerah Indonesia	133.516	-	<i>PT Lalang Sarana Samudera</i>
PT Lalang Sarana Samudera	106.478	117.387	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	115.848	127.823	<i>PT PLN Gas dan Geothermal</i>
PT PLN Gas dan Geothermal	-	3.982.616	<i>Asia Port Maritime Limited</i>
Asia Port Maritime Limited	-	274.500	<i>PT Keluarga Jaya Shipping</i>
PT Keluarga Jaya Shipping	-	253.371	<i>PT Trans Varuna Lancar Indonesia</i>
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	-	159.265	<i>Others (less than US\$100,000)</i>
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	2.854.600	1.588.014	
	13.757.680	16.054.811	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.615.627)	(3.946.197)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
	10.142.053	12.108.614	
Pihak berelasi:			<i>A related party:</i>
PT Humpuss	1.317.309	2.959.792	<i>PT Humpuss</i>
Piutang usaha, neto	11.459.362	15.068.406	<i>Trade receivables, net</i>

The trade receivables mainly represents the vessel charter services, dredging and reclamation services, and Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") services.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	7.184.753	9.188.242	Current Overdue:
Lewat jatuh tempo:			
- 1 hingga 30 hari	2.261.495	3.948.512	1 to 30 days -
- 31 hingga 60 hari	94.898	251.462	31 to 60 days -
- 61 hingga 90 hari	850.874	228.042	61 to 90 days -
- lebih dari 90 hari	4.682.969	5.398.345	over 90 days -
	15.074.989	19.014.603	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.615.627)	(3.946.197)	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	11.459.362	15.068.406	Trade receivables, net

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

	2022	2021	
- Dolar AS	6.092.036	4.639.977	US Dollar - Rupiah -
- Rupiah (2022: Rp141.310 juta; 2021: Rp205.111 juta)	8.982.953	14.374.626	(2022: Rp141,310 million; 2021: Rp205,111 million)
	15.074.989	19.014.603	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.615.627)	(3.946.197)	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	11.459.362	15.068.406	Trade receivables, net

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.946.197	3.670.521	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	52.069	346.770	Additions during the year
Pemulihan piutang	(206.463)	(15.934)	Recovery of allowance
Selisih kurs	(176.176)	(55.160)	Foreign exchange difference
Saldo akhir tahun	3.615.627	3.946.197	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pada akhir periode cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha sebesar AS\$3.349.025 dan AS\$1.241.300 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 28).

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

Based on assessment of the condition of trade receivables at the end of period, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables at the end of each periods are adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to US\$3,349,025 and US\$1,241,300 are pledged as collateral for bank loan (Note 28).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2022
Bahan bakar kapal	2.909.823
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	1.485.666
Air bersih	10.706
	4.406.195

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2021	
Vessel's fuel	2.314.956	
Supplies vessel, vessel spare part, and lubricating oils	1.519.524	
Fresh water	10.781	
	3.845.261	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan. Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable. The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no inventory used as collateral.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2022
Asuransi dibayar dimuka	501.033
Sewa	19.355
Fasilitas jaminan	-
Lain-lain	21.394
	541.782

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2021	
Prepaid insurance	442.553	
Rental	51.043	
Custom bonds	86.050	
Others	47.651	
	627.297	

Asuransi dibayar dimuka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

Prepaid insurance represents prepaid for vessel insurance.

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pihak-pihak ketiga:	
- PT Kharisma Nusantara Timur	1.991.452
- MOL LNG Transport Co. Ltd.	120.054
- PT Sarana Niaga Buana	-
- PT Pelindo I	-
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	17.821
	2.129.327
Dikurangi: penyisihan penurunan penempatan dana	-
	2.129.327

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	2021	
Third parties:		
PT Kharisma Nusantara Timur -	-	
MOL LNG Transport Co. Ltd. -	73.424	
PT Sarana Niaga Buana -	7.603.298	
PT Pelindo I -	244.173	
Others (less than US\$50,000) -	353.183	
	8.274.078	
Less: allowance for impairment of fund placement	(4.382.395)	
	3.891.683	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rincian pelepasan aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	
Harga jual	1.915.825	<i>Net proceeds</i>
Nilai penempatan dana awal	7.005.603	<i>Initial amount of fund management</i>
Realisasi kerugian	5.089.778	Realized losses

ANOA, entitas anak, menyepakati perjanjian pengelolaan dana dengan PT Sarana Niaga Buana ("SNB"). Pada tanggal 30 Agustus 2021, ANOA, entitas anak, telah menempatkan dana sebesar AS\$7.005.603 dibawah pengelolaan SNB. Perjanjian ini meliputi periode sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Agustus 2023. Pada tanggal 28 Desember 2022, ANOA telah menjual aset keuangan lancar lainnya ini dengan nilai sebesar AS\$1.915.825. Kerugian yang timbul atas penjualan aset keuangan lancar lainnya ini diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Aset keuangan lancar lainnya terutama merupakan piutang pembayaran dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, penjualan saham, dan jaminan proyek.

ANOA, a subsidiary, entered into an fund management agreement with PT Sarana Niaga Buana ("SNB"). On August 30, 2021, ANOA, a subsidiary, placed a fund of US\$7,005,603 under management of SNB. This agreement covers period until August 30, 2022 and has been extended up to August 29, 2023. On December 28, 2022, ANOA has sold this other current financial assets for US\$1,915,825. Losses arising from the sale of other current financial assets are recognized in the current year's consolidated profit or loss.

Other current financial assets mainly represent receivable arising from reimbursement expense, management fee, crew payments, selling of shares, and project guarantees.

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pihak-pihak ketiga:
Uang muka
Lain-lain

	2022	2021
Uang muka	321.675	175.827
Lain-lain	136.281	141.683
457.956	317.510	

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka operasional proyek.

*Third parties:
Advances
Others*

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

Advance others represent advance for project operations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh aset yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai aset tersedia untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS (catatan 48h).

Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") atas saham Perseroan (Catatan 48h).

Rincian aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

2022	
Kas dan setara kas	1.781.929
Piutang usaha	1.527.929
Pihak-pihak ketiga, neto	81.025
Persediaan	170.914
Pajak dibayar di muka	2.164.975
Aset lancar lainnya	1.188.129
Aset tetap, neto (Catatan 15)	11.649.425
Aset hak guna, neto (Catatan 16)	
	18.564.326

Management berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022.

13. ASET DERIVATIF

Pada tanggal 23 November 2018, PKR, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Berdasarkan perjanjian ini, PKR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar AS\$19.297.000 yang akan digunakan oleh JSR untuk membangun terminal FSRU. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman selambat-lambatnya 17 Desember 2021 (Catatan 48d).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all assets owned by SRGS, a subsidiary, as assets available for sale following the plan to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Board of Commissioners of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS (Note 48h).

On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the Company's shares (Note 48h)

The details of assets held for sale are as follows:

Kas dan setara kas	1.781.929	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.527.929	Trade receivables
Pihak-pihak ketiga, net	81.025	Third parties, net
Persediaan	170.914	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.164.975	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.188.129	Other current assets
Aset tetap, net (Catatan 15)	11.649.425	Fixed assets, net (Note 15)
Aset hak guna, neto (Catatan 16)		Right-of-use asset, net (Note 16)
	18.564.326	

Management believes that there was no impairment in the value of assets available for sale as of December 31, 2022.

13. DERIVATIVE ASSET

On November 23, 2018, PKR, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Under this agreement, PKR agreed to provide loan amounting to US\$19,297,000 which will be used by JSR to construct FSRU terminal. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan no later than December 17, 2021 (Note 48d).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET DERIVATIF (lanjutan)

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan bagian dari fitur konversi ekuitas pinjaman sebagai aset derivatif. Per 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi aset derivatif menjadi penyertaan pada perusahaan asosiasi (Catatan 14).

Fitur konversi ekuitas pinjaman harus dipisahkan sebagai aset derivatif.

	2022	2021	
Jumlah nosional	-	19.297.000	Notional amount
Porsi pinjaman	-	(14.998.890)	Loan portion
Aset derivatif dari konversi ekuitas	-	4.298.110	Derivative asset from equity conversion
Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif tahun sebelumnya	-	1.443.805	Gain/(loss) arising from changes in fair value of derivative asset from prior year
Nilai wajar periode sebelumnya	-	5.741.915	Fair value from prior period
Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif tahun sebelumnya	-	691.542	Gain/(loss) arising from changes in fair value of derivative asset from prior year
Konversi menjadi investasi (Catatan 14)	-	(6.433.457)	Conversion to investment (Note 14)
	<hr/>	<hr/>	<hr/>

14. PENYERTAAN SAHAM

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

2022					
% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2021/ Carrying amount Jan 1, 2021	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2021/ Carrying amount Dec 31, 2021
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis					
Perseroan/The Company					
Metode biaya perolehan/ <u>Cost method</u>					
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ <u>Allowance for impairment</u>		(149.004.251)	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total	-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company					
Metode ekuitas/Equity method					
PT Jawa Satu Regas	25%	7.269.075	-	(423.834)	6.632.594
					13.477.835

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

					2021	
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2021/ Carrying amount Jan 1, 2021	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2021/ Carrying amount Dec 31, 2021
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
<i>Perseroan/The Company</i>						
Metode biaya perolehan/ <i>Cost method</i>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>						
PT Jawa Satu Regas	25%	-	11.710.347	(130.753)	(4.310.520)	7.269.074

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2022	2021	
PT Jawa Satu Regas			PT Jawa Satu Regas
Total aset	330.098.667	312.432.303	Total assets
Total liabilitas	284.728.716	291.897.392	Total liabilities
Ekuitas	45.369.951	20.534.911	Equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	(1.695.335)	(219.112)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	34.013.301	(16.065.674)	Other comprehensive income

Pada tanggal 13 Desember 2021, penambahan investasi terdiri dari reklasifikasi nilai pinjaman kepada pihak berelasi dan aset derivatif sebesar masing-masing AS\$5.276.890 dan AS\$6.433.457, sehubungan dengan konversi wajib kepada PT Jawa Satu Regas (JSR) pada 13 Desember 2021 (Catatan 13 dan 40).

As of December 31, 2021, the additional of investment consists of reclassification amount of loan to a related party and derivative assets amounting US\$5,276,890 and US\$6,433,457, respectively, in relation to the mandatory conversion of loan to PT Jawa Satu Regas (JSR) on December 13, 2021 (Notes 13 and 40).

Investasi pada JSR, entitas asosiasi, merupakan investasi PKR, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in JSR, an associated company, represents the investment of PKR, a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 49), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 49), the Company no longer has control over HST and its subsidiary, and therefore, HST and its subsidiaries financial statements were not consolidated into the Group's consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ Reclassification/ Adjustment
Harga perolehan					
Pemilikan langsung					
Kapal dan kapal tunda	348.403.696	7.350.797	-	(1.647.473)	(860.859)
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.418.903	140.746	(132.681)	(16.549)	(1.106.175)
Kendaraan	696.162	362.030	(467.319)	-	79.188
Peti kemas	134.622	-	-	-	-
Aset dalam penyelesaian	515.917	3.475.143	-	(524.425)	(166.993)
	354.169.300	11.348.716	(600.000)	(2.188.447)	(2.054.839)
Aset sewa					
Kendaraan	1.041.708	252.585	(18.067)	(83.473)	(56.615)
	355.211.008	11.601.301	(618.067)	(2.271.920)	(2.111.454)
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Kapal dan kapal tunda	223.824.772	15.231.371	-	(1.068.276)	(84.224)
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.837.907	273.926	(8.643)	(112.983)	(221.115)
Kendaraan	482.708	172.730	(426.951)	-	27.212
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622
	227.280.009	15.678.027	(435.594)	(1.181.259)	(278.127)
Aset sewa					
Kendaraan	506.923	221.978	(18.067)	(37.107)	(15.495)
	227.786.932	15.900.005	(453.661)	(1.218.366)	(293.622)
Penurunan nilai kapal	793.500	-	-	-	(500.165)
	228.580.432	15.900.005	(948.800)	(1.218.366)	(298.648)
	126.630.576				119.796.245
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ Reclassification/ Adjustment
Harga perolehan					
Pemilikan langsung					
Kapal dan kapal tunda	350.818.226	11.042.940	(13.236.645)	(220.825)	-
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.888.492	629.401	(124.802)	25.812	-
Kendaraan	722.837	191.355	(218.030)	-	696.162
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622
Aset dalam penyelesaian	258.015	280.554	(22.652)	-	515.917
	355.822.192	12.144.250	(13.602.129)	(195.013)	-
Aset sewa					
Kendaraan	726.942	317.955	(794)	(2.395)	-
	356.549.134	12.462.205	(13.602.923)	(197.408)	-
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Kapal dan kapal tunda	211.531.873	17.816.857	(5.381.834)	(142.124)	-
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.646.267	220.655	(24.960)	(4.055)	-
Kendaraan	547.588	80.915	(145.795)	-	482.708
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622
	214.860.350	18.118.427	(5.552.589)	(146.179)	-
Aset sewa					
Kendaraan	331.522	178.665	(794)	(2.470)	-
	215.191.872	18.297.092	(5.553.383)	(148.649)	-
Penurunan nilai kapal	5.636.883	629.070	(5.471.608)	(845)	-
	220.828.755	18.926.162	(11.024.991)	(149.494)	-
	135.720.379				126.630.576

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam reklassifikasi aset tetap adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS\$1.188.129, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 12).

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok usaha (Catatan 44)	15.231.371	17.664.329	
Beban umum dan administrasi (Catatan 45)	668.634	632.763	
	15.900.005	18.297.092	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	793.500	5.636.883	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	629.070	Addition during the year
Penghapusan tahun berjalan	(495.139)	(5.472.453)	Write-off during the year
Reklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual	5.026	-	Reclassified as assets held for sale
	293.335	793.500	

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Desember 2022/ Net Book Value December 31, 2022
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	1 Griya Jawa 2 Semar 77 3 Griya Enim 4 Griya Ambon	7.254.398 6.644.815 6.607.041 893.377
Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	1 Griya Cirebon	8.414.024
Kapal gas alam cair ("LNG")/ Vessel liquefied natural gas ("LNG")	1 Ekaputra 1 2 Triputra	30.723.398 15.043.575
Kapal kimia cair/Chemical vessel	1 Griya Melayu 2 Jabbar Energy 3 Griya Bugis 4 Griya Ternate	2.069.055 5.351.021 2.509.856 3.363.390
Kapal tambat/Mooring boat	1 Raja Pandita	52.149
Kapal keruk/Clamshells barge	1 Dewi Arimbi	4.197.154
Kapal tongkang/Hopper barge	1 Baruna Antasena 1 2 Baruna Antasena 2	1.452.867 1.452.867

15. FIXED ASSETS (continued)

Included in the reclassification of fixed assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US\$1,188,129 following the plan to sell SRGS's shares (Note 12).

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	793.500	5.636.883	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	629.070	Addition during the year
Penghapusan tahun berjalan	(495.139)	(5.472.453)	Write-off during the year
Reklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual	5.026	-	Reclassified as assets held for sale
	293.335	793.500	

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2022, vessels owned by the Group consist of:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari: (lanjutan)

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Desember 2022/ Net Book Value December 31, 2022
Tongkang/Barge	1 Box Delapan Belas	571.396
	2 Box Sembilan Belas	609.185
	3 Box Dua Puluh	560.239
Kapal tunda/Harbour Tug	1 Semar 81	3.417.359
	2 Semar 82	5.125.584
	3 Semar 83	5.086.129
Kapal tunda/Tug boats	1 Semar Lima Belas	60.255
	2 Semar Tujuh Belas	100.925
	3 Semar Empat	1.681
	4 Semar Tujuh	176.146
	5 Semar Sebelas	59.265
	6 Semar Enam belas	42.334
	7 Semar Delapan Belas	225.515
	8 Semar Sembilan Belas	300.420
	9 Semar Dua Puluh	308.559
	10 Semar Dua Puluh Satu	332.239
	11 Semar Dua Puluh Dua	336.231
	12 Semar Dua Puluh Tiga	380.730
	13 Semar Dua Puluh Lima	663.002
	14 Semar Dua Puluh Enam	663.002
	Total	115.049.183

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets sold are as follows:

	2022	2021	
Harga jual neto	82.583	2.499.233	<i>Net proceeds</i>
Nilai buku neto	164.406	2.274.952	<i>Net book value</i>
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap, neto	(81.823)	224.281	<i>(Loss)/gain on disposal of fixed assets, net</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penghentian pengakuan aset tetap dengan nilai buku sebesar AS\$164.406. Grup mengakui kerugian pelepasan aset tetap sebesar AS\$81.823 (2021: untung sebesar AS\$224.281) atas penghentian aset tetap ini.

For the year ended December 31, 2022, the Group derecognized fixed assets with book value of US\$164,406. The Group recognized loss on disposal of fixed assets of US\$81,823 (2021: gain amounted to US\$224,281) on derecognition of these fixed assets.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 28) adalah sebagai berikut:

Vessels pledged to the creditors (Note 28) are as follows:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Ambon Raja Pandita
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Semar 81 Semar 82 Semar 83
PT Hutama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Cirebon Semar 77 Griya Jawa Griya Enim

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 28) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan/ <i>Company</i>	Kreditur/ <i>Creditors</i>	Nama Kapal/ <i>Vessel Name</i>
PT Hutama Trans Kencana	PT KB Bukopin Syariah	Griya Melayu
PT Hutama Trans Kontinental	PT KB Bukopin Syariah	Jabbar Energy Griya Bugis Griya Ternate
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Dewi Arimbi Semar Empat Semar Enam Belas Semar Sembilan Belas Semar Dua Puluh Semar Dua Puluh Satu Semar Dua Puluh Dua Semar Dua Puluh Tiga Semar Dua Puluh Lima Semar Dua Puluh Enam Semar Dua Puluh Tujuh Box Delapan Belas Box Sembilan Belas Box Dua Puluh
PT LIS Internasional PT MCS Internasional	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$65.085.056 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US\$65,085,056 as of December 31, 2022, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 28).

The details of construction in progress as of December 31, 2022 are as follow:

Tanggal 31 Desember 2022/As of December 31, 2022

Jenis aset tetap	Percentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated date of completion</i>	Type of fixed assets
Kapal dan kapal tunda	80%	3.299.642	Februari 2023 /February 2023	Vessel and tugs

Aset dalam penyelesaian di atas telah diselesaikan seluruhnya pada bulan Februari 2023.

The above construction in progress has been completed in February 2023.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2021 are as follow:

Tanggal 31 Desember 2021/As of December 31, 2021

Jenis aset tetap	Percentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated date of completion</i>	Type of fixed assets
Kapal dan kapal tunda	29%	515.917	Mei 2022/May 2022	Vessel and tugs

Aset dalam penyelesaian di atas telah diselesaikan seluruhnya pada bulan April 2022.

The above construction in progress has been completed in April 2022.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2021, HTK3, entitas anak, dan PT Brotojoyo Maritime, menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MOA"), dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Griya Ternate dengan total harga beli sebesar AS\$3.450.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 22 Februari 2022, berdasarkan tanggal *Protocol of Delivery Acceptance* ("PODA").

Pada tanggal 1 November 2021, HTC, entitas anak, dan PT Citra Bangun Lestari, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Semar 8 dengan harga jual masing-masing sebesar AS\$31.076 dan AS\$70.567. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 1 November 2021, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui kerugian penjualan aset tetap masing-masing sebesar AS\$11.214 dan AS\$29.220 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, HTC, entitas anak, dan PT Pelayaran Anugerah Wijaya, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk membeli kapal Semar 25 dan 26 dengan total harga beli sebesar AS\$1.576.845. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Oktober 2021, berdasarkan tanggal PODA.

Pada tanggal 28 Juli 2021, HTK3, entitas anak, dan Akane Tanker Limited, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Griya Bugis dengan harga beli sebesar AS\$2.600.000. Transaksi jual beli box berlaku secara efektif pada tanggal 21 Juli 2021, berdasarkan tanggal PODA.

Pada tanggal 31 Maret 2021, HTK2, entitas anak, dan PT Samudra Marine Indonesia, menandatangani MOA, dimana HTK2 setuju untuk menjual Ghina Energy dengan harga jual sebesar AS\$2.687.426. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 31 Maret 2021, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$206.275 saat pelepasan kapal ini.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$258.879.406 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. FIXED ASSETS (continued)

On December 22, 2021, HTK3, a subsidiary, and PT Brotojoyo Maritime, entered into a Memorandum of Agreement ("MOA"), whereby HTK3 agreed to purchase Griya Ternate with the total purchase price of US\$3,450,000. The effective date of the vessel sale transaction was February 22, 2022, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.

On November 1, 2021, HTC, a subsidiary, and PT Citra Bangun Lestari, entered into a MOA, whereby HTC agreed to sale Semar 8 with the sale price of US\$31,076 and US\$70,567, respectively. The effective date of the vessel sale transaction was November 1, 2021, based on the PODA date. The subsidiary recognized loss on sale of fixed asset of US\$11,214 and US\$29,220, respectively, on derecognition of this vessel.

On October 28, 2021, HTC, a subsidiary, and PT Pelayaran Anugerah Wijaya, entered into a MOA, whereby HTC agreed to purchase Semar 25 and 26 with the total purchase price of US\$1,576,845. The effective date of the vessel sale transaction was October 28, 2021, based on PODA date.

On July 28, 2021, HTK3, a subsidiary, and Akane Tanker Limited, entered into a MOA, whereby HTK3 agreed to purchase Griya Bugis vessel with the purchase price of US\$2,600,000. The effective date of the vessel sale transaction was July 21, 2021, based on PODA date.

On March 31, 2021, HTK2, a subsidiary, and PT Samudra Marine Indonesia, entered into a MOA, whereby HTK2 agreed to sale Ghina Energy with the sale price of US\$2,687,426. The effective date of the vessel sale transaction was March 31, 2021, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$206,275 on derecognition of this vessel.

The owned vessels have been insured for US\$258,879,406 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

16. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET

This account consists of:

	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							
Kapal Gedung	40,381,601 4,209,000	8,164,924 284,279	-	(132,304)	(40,381,600)	8,164,925 4,360,975	<i>Acquisition cost</i> <i>Vessels Building</i>
Total biaya perolehan	44,590,601	8,449,203	-	(132,304)	(40,381,600)	12,525,900	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi							
Kapal Bangunan	17,691,402 497,294	11,675,601 585,421	(556,577) -	- (24,230)	(28,732,175) -	78,251 1,058,485	<i>Accumulated amortization</i> <i>Vessels Building</i>
Total akumulasi amortisasi	18,188,696	12,261,022	(556,577)	(24,230)	(28,732,175)	1,136,736	<i>Total accumulated amortization</i>
	26,401,905					11,389,164	
	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							
Kapal Gedung	25,167,617 -	15,213,984 4,202,506	-	6,494	40,381,601 4,209,000		<i>Acquisition cost</i> <i>Vessels Building</i>
Total biaya perolehan	25,167,617	19,416,490	-	6,494	44,590,601		<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi							
Kapal Gedung	6,144,005 -	11,547,397 496,578	-	716	17,691,402 497,294		<i>Accumulated amortization</i> <i>Vessel Building</i>
Total akumulasi amortisasi	6,144,005	12,043,975	-	716	18,188,696		<i>Total accumulated amortization</i>
Nilai buku neto	19,023,612				26,401,905		<i>Net book value</i>

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 44)	11,675,601	11,547,397	<i>Cost of revenue (Note 44)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 45)	585,421	496,578	<i>General and administrative expenses (Note 45)</i>
Total	12,261,022	12,043,975	<i>Total</i>

Termasuk di dalam reklasifikasi aset tetap adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS\$11,649,425, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 12).

Included in the reclassification of fixed assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US\$11,649,425 following the plan to sell SRGS's shares (Note 12).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Garansi bank	1.941.250	1.100.000	Bank guarantee
Jaminan sewa kantor	82.819	109.747	Office rental deposits
Jaminan sewa kapal	-	1.950.000	Vessel rental deposits
Uang jaminan	-	413.818	Security deposits
Lain-lain	17.669	21.150	Others
	2.041.738	3.594.715	

Garansi bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang kapal LNG HTK, entitas anak, terhadap PT Pelindo Energi Logistik.

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan jaminan atas sewa kapal Hua Xiang 8 oleh SRGS, entitas anak, kepada Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal LNG HSB terhadap BP Berau Ltd, jaminan atas kontrak sewa kapal LNG SRGS, entitas anak, terhadap PT PLN Gas and Geothermal ("PLNGG"), dan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. oleh BIS, entitas anak, terkait dengan tender kontrak sewa kapal dengan PT Pelindo Energi Logistik.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Goodwill	803.894	803.894	Goodwill
Uang muka pengedokan	255.548	-	Advances for docking
Uang muka pembelian aset tetap	150.394	561.291	Advance for purchase of Fixed Assets
Jaminan sewa kapal	32.225	-	Vessel rental deposits
Lain-lain	264.453	69.940	Others
	1.506.514	1.435.125	

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi HTC oleh yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi. Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Pada tanggal 31 December 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kapal.

17. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

Bank guarantee as of December 31, 2022 and 2021 represents collateral for the LNG long-term charter hire contract of HTK, a subsidiary, to PT Pelindo Energi Logistik.

Vessel rental deposits as of December 31, 2021 represents collateral for Hua Xiang 8 charter vessel by SRGS, a subsidiary, to Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.

Security deposits as of December 31, 2021 represents collateral for the LNG charter hire contract of HSB to BP Berau Ltd, collateral for LNG charter hire contract of SRGS, a subsidiary, to PT PLN Gas and Geothermal ("PLNGG"), and security deposits placed in PT Bank Bukopin Tbk. by BIS, a subsidiary, related to vessel time charter tender with PT Pelindo Energi Logistik.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Goodwill resulted from acquisition of HTC by which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets. At year end, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

On December 31, 2022 and 2021, advance payment for purchase of fixed assets represents the advance for purchase of vessel.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Ekaputra yang dimiliki oleh HSB, entitas anak.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	11,80%	11,23%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	3,8%	1,87%	<i>Perpetuity growth rate</i>

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On December 31, 2022, advances for docking are advances for docking of *Ekaputra* vessel owned by HSB, a subsidiary.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2022 and 2021. Management believe there was no impairment loss recognized at December 31, 2022 and 2021 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

19. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

19. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	2022	2021	
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
- Rupiah			Rupiah -
(2022: Rp140.350 juta; 2021: Rp116.204 juta)	8.921.891	8.143.777	(2022: Rp140,350 million; 2021: Rp116,204 million)
- Dolar AS	1.381.631	871.503	US Dollar -
- Dolar Singapura			Singapore Dollar -
(2022: SG\$70.810; 2021: SG\$187.748)	55.193	138.601	(2022: SG\$70,810; 2021: SG\$187,748)
- Euro			Euro -
(2022: EUR8.924; 2021: EUR5.668)	9.971	6.406	(2022: EUR8,924; 2021: EUR5,668)
- Yen Jepang			Japanese Yen -
(2022: JP¥10.287; 2021: JP¥10.304)	81	89	(2022: JP¥10,287; 2021: JP¥10,304)
	10.368.767	9.160.376	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 51.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 51.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak-pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- PT Bukit Prima Bahari	18.098	-	PT Bukit Prima Bahari -
- PT Barokah Manfaat Dunia Akhirat	-	1.525.461	PT Barokah Manfaat Dunia Akhirat -
- PT Sarana Niaga Buana	-	682.281	PT Sarana Niaga Buana -
- MOL LNG Transport Co.Ltd	-	188.556	MOL LNG Transport Co.Ltd -
- PT Bina Nusantara Perkasa	-	61.502	PT Bina Nusantara Perkasa -
- PT Setiya Putera Adji	-	43.215	PT Setiya Putera Adji -
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	121.077	417.533	Others (less than US\$50,000) -
	<u>139.175</u>	<u>2.918.548</u>	

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas operasional awak kapal; dan (ii) utang atas relokasi dan reinstalasi kapal.

20. OTHER PAYABLES

Other payables consists of:

	2022	2021	
Pihak-pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- PT Bukit Prima Bahari	18.098	-	PT Bukit Prima Bahari -
- PT Barokah Manfaat Dunia Akhirat	-	1.525.461	PT Barokah Manfaat Dunia Akhirat -
- PT Sarana Niaga Buana	-	682.281	PT Sarana Niaga Buana -
- MOL LNG Transport Co.Ltd	-	188.556	MOL LNG Transport Co.Ltd -
- PT Bina Nusantara Perkasa	-	61.502	PT Bina Nusantara Perkasa -
- PT Setiya Putera Adji	-	43.215	PT Setiya Putera Adji -
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	121.077	417.533	Others (less than US\$50,000) -
	<u>139.175</u>	<u>2.918.548</u>	

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) payables for operational crew vessels; and (ii) payables for relocation and reinstalment of vessels.

21. LIABILITAS YANG TERKAIT LANGSUNG DENGAN ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian liabilitas yang terkait langsung dengan liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2022		
Utang usaha:			<i>Trade payables:</i>
- Pihak-pihak ketiga, neto	278.695		Third parties, net -
- Pihak berelasi	269.703		Related parties -
Beban yang masih harus dibayar	865.699		Accrued expense
Utang pajak	3.411.687		Taxes payable
Liabilitas sewa (Catatan 27)	14.517.770		Lease liabilities (Note 27)
	<u>19.343.554</u>		

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Dana pensiun	53.495	52.300	
Jaminan sosial tenaga kerja	32.995	31.967	
	<u>86.490</u>	<u>84.267</u>	

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

22. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of:

	2022	2021	
Dana pensiun	53.495	52.300	
Jaminan sosial tenaga kerja	32.995	31.967	
	<u>86.490</u>	<u>84.267</u>	

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Bunga	4.540.016	3.671.912	<i>Interest</i>
Operasi kapal	1.158.069	1.343.874	<i>Vessel operations</i>
Jasa profesional	418.299	749.117	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	3.957.053	4.886.899	<i>Others</i>
	10.073.437	10.651.802	

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	37.906	74.436	<i>Beginning balance</i>
- Penambahan	20.149	37.906	<i>Additions -</i>
- Amortisasi	(31.356)	(74.436)	<i>Amortization -</i>
Saldo akhir tahun	26.699	37.906	<i>Balance at end of year</i>
Dikurangi: bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(26.699)	(37.906)	<i>Less: portion to be utilized within one year</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Long-term portion</i>

Pendapatan ditangguhan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

24. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows:

Deferred income represents time charter income relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

25. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2022	2021	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Humpuss Trading	3.441.672	1.893.092	<i>PT Humpuss Trading</i>
PT Humpuss	487.207	1.003.705	<i>PT Humpuss</i>
Koperasi Karyawan Bhakti	17.125	-	<i>Koperasi Karyawan Bhakti</i>
	3.946.004	2.896.797	

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. UANG MUKA DARI PIHAK-PIHAK KETIGA

	2022	2021
- PT Energi Mega Persada Tbk	500.000	-
- PT Jalur Anugerah Indonesia	202.744	202.744
- PT MOL Indonesia	174.571	288.660
- PT Tridaya Jaya Mandiri	41.320	43.455
- Lain-lain (kurang dari AS\$150.000)	94.893	138.254
	1.013.528	673.113

*PT Energi Mega Persada Tbk -
PT Jalur Anugerah Indonesia -
PT MOL Indonesia -
PT Tridaya Jaya Mandiri -
Others -
(less than US\$150.000)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka dari pihak ketiga diterima dari merupakan uang muka yang diterima untuk biaya operasional FSRU Jawa Satu, penjualan SRGS kepada EMP, and sewa TB Semar 16 oleh entitas-entitas anak.

26. ADVANCES RECEIVED FROM THIRD PARTIES

	2022	2021	
- PT Energi Mega Persada Tbk	500.000	-	
- PT Jalur Anugerah Indonesia	202.744	202.744	
- PT MOL Indonesia	174.571	288.660	
- PT Tridaya Jaya Mandiri	41.320	43.455	
- Lain-lain (kurang dari AS\$150.000)	94.893	138.254	
	1.013.528	673.113	

*As of December 31, 2022, advances received from
PT MOL Indonesia, third party, is advance
received for operational expense of FSRU Jawa
Satu, sales SRGS to EMP, and charter of TB
Semar 16 by subsidiaries.*

27. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Group pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Kapal dan bangunan

	2022	2021	
Saldo awal	31.384.883	20.882.642	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	8.449.203	19.416.490	<i>Addition</i>
Beban bunga	1.409.483	1.772.114	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(16.291.128)	(10.690.310)	<i>Payments</i>
Reklasifikasi	(14.517.770)	-	<i>Reclassification</i>
Efek selisih kurs	(193.374)	3.947	<i>Foreign exchange effect</i>
Total liabilitas	10.241.297	31.384.883	Total liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.908.715)	(7.704.889)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	8.332.582	23.679.994	Long-term portion

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal FSRU Hua Xiang 8 sampai dengan 23 Desember 2023 dan kapal Hanyu Glory sampai 27 November 2027.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung Mangkuluhur Office Tower One selama 10 tahun.

Termasuk di dalam reklassifikasi aset tetap adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS\$14.517.770, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 21).

27. LEASE LIABILITIES

The Group's lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Vessels and building

	2022	2021	
Saldo awal	31.384.883	20.882.642	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	8.449.203	19.416.490	<i>Addition</i>
Beban bunga	1.409.483	1.772.114	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(16.291.128)	(10.690.310)	<i>Payments</i>
Reklasifikasi	(14.517.770)	-	<i>Reclassification</i>
Efek selisih kurs	(193.374)	3.947	<i>Foreign exchange effect</i>
Total liabilitas	10.241.297	31.384.883	Total liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.908.715)	(7.704.889)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	8.332.582	23.679.994	Long-term portion

The lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from right of use of FSRU vessel Hua Xiang 8 until December 23, 2023 and Hanyu Glory vessel until November 27, 2027.

The lease liabilities of building represents lease liabilities arising from right of use of Mangkuluhur Office Tower One Building for 10 years.

Included in the reclassification of fixed assets are assets owned by SRGS which were reclassified liabilities directly associated with assets held for sale with net book value of US\$14,517,770 following the plan to sell SRGS's shares (Note 21).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Kendaraan

	2022	2021	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	224,951	200,866	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT BNI Multi Finance	141,488	101,125	PT BNI Multi Finance
PT Maybank Indonesia Finance	97,339	63,004	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	31,282	38,705	PT Toyota Astra Financial Services
PT U Finance Indonesia	2,134	7,392	PT U Finance Indonesia
PT BCA Finance	509	5,831	PT BCA Finance
PT Federal International Finance	30	268	PT Federal International Finance
PT Clipan Finance Indonesia	-	32,499	PT Clipan Finance Indonesia
Total liabilitas sewa	497.733	449.690	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(163.061)	(146.805)	Less current portion
Bagian jangka panjang	334.672	302.885	Long-term portion

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	156,676	199,285	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	390,814	312,642	After one year but not more than five years
Minimum pembayaran sewa	547,490	511,927	Minimum lease payments
Dikurangi bagian bunga	(49,757)	(62,237)	Less interest portion
Nilai kini pembayaran sewa minimum	497,733	449,690	Present value of minimum lease payments
Bagian jangka pendek	(163.061)	(146.805)	Current portion
Bagian jangka panjang	334.672	302.885	Long-term portion

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 4,00% sampai dengan 9,29% per tahun dan akan jatuh tempo dari Juli 2023 sampai dengan Oktober 2026.

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 4.00% to 9.29% per annum and will mature from July 2023 to October 2026.

28. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,542,750	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1,716,981	1,892,903	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	945,671	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5.205.402	5.205.402	1,892,903	

28. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No 111/JDM/PK-CCC/2022 tanggal 4 November 2022, PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan Agunan Deposito diblokir kepada GTSI dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja usaha jasa transportasi LNG.

Selama 2022, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 4 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS\$2,542.750.

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, Panin menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Pada 4 Agustus 2022, HTC dan PT Bank Pan Indonesia, Tbk sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Sri Rahayuningsih, S.H., kedua belah pihak sepakat suku bunga sebesar 10% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan Pinjaman Berulang dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp27.010 juta atau setara dengan AS\$1.716.981 (2021: AS\$1.892.903).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement No 111/JDM/PK-CCC/2022 dated 4 November 2022, PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI") agreed to provide a credit facility with Collateral Deposits blocked to GTSI with a maximum amount of Rp 40,000 million for the purpose of additional working capital for the LNG transportation services business.

During 2022, these loans are subject to interest at the rate of 1% per annum and available for withdrawal up to April 4, 2023.

As of December 31, 2022, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp40,000 million or equivalent to US\$2,542,750.

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, Panin agreed the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8,000 million, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20,000 million.

On August 4, 2022, HTC and PT Bank Pan Indonesia, Tbk agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 3 of Sri Rahayuningsih, S.H., both parties agreed to the interest rate amount of 10% for Overdraft Facility 1 and Revolving Credit Facility and extend the facilities period to October 8, 2023.

As of December 31, 2022, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp27,010 million or equivalent to US\$1,716,981 (2021: US\$1,892,903).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja withdrawal approval plafond kepada MCSI sebesar Rp15.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan bowheer PT Pelindo.

Selama 2022, MCSI melakukan penarikan atas Pinjaman ini dengan total sebesar Rp7.026 juta dan melakukan pembayaran sebesar Rp5.028 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp1.997 juta atau setara dengan AS\$126.975.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 88 tanggal 22 Januari 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") menyetujui memberikan fasilitas kredit modal kerja konstruksi withdrawal approval plafond kepada LISI sebesar Rp26.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih proyek jasa konstruksi pengeringan dan reklamasi yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan bowheer Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, dan Swasta Bonafide.

Selama 2022, LISI melakukan penarikan atas Pinjaman ini dengan total sebesar Rp50.944 juta dan melakukan pembayaran sebesar Rp38.065 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Januari 2023. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, LISI masih dalam proses perpanjangan perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp12.879 juta atau setara dengan AS\$818.696.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") approve the opening of working capital credit facility withdrawal approval plafond of MCSI amounted to Rp15,000 million for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with bowheer PT Pelindo.

During 2022, MCSI withdrew from this loan with a total amount of Rp7,026 million and made repayment of Rp5,028 million. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and available for withdrawal up to October 11, 2023.

As of December 31, 2022, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp1,997 million or equivalent to US\$126,975.

Based on Notarial Deed No. 88 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated January 22, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") approve to provide working capital credit construction facility withdrawal approval plafond of LISI amounted to Rp26,000 million for the purpose of additional working capital of dredging and reclamation construction project won and carried out by LISI with bowheer Government, State-Owned Enterprise and Bonafide Private Company.

During 2022, LISI withdrew from this loan with a total amount of Rp50,944 million and made repayment of Rp38,065 million. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and available for withdrawal up to January 26, 2023. Until the completion of these report, LISI still on the process on extension of agreement.

As of December 31, 2022, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp12,879 million or equivalent to US\$818,696.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	2022			2021		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
PT Bank Bukopin Syariah ("BSB")	1.450.330	5.051.790	6.502.120	1.087.888	5.195.931	6.283.819
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	3.443.704	-	3.443.704	9.575.206	3.551.516	13.126.722
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	1.422.669	1.754.497	3.177.166	874.529	859.205	1.733.734
	6.316.703	6.806.287	13.122.990	11.537.623	9.606.652	21.144.275
Dikurangi/Less: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized costs of loans	(3.062)	-	(3.062)	(28.469)	(1.131)	(29.600)
	6.313.641	6.806.287	13.119.928	11.509.154	9.605.521	21.114.675

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi (restrukturisasi)/ Investment loan facility (restructurisation) AS\$4.843.388/ US\$4,843,388	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 4 kali dengan total sejumlah AS\$640.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$165.100/ <i>4 monthly remaining installments totalling to US\$640,000 and final installment of US\$165,100</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman investasi II (restrukturisasi)/ Investment loan facility II (restructurisation) AS\$3.921.855/ US\$3,921,855	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 4 kali dengan total sejumlah AS\$620.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$147,980/ <i>4 monthly remaining installments totalling to US\$620,000 and final installment of US\$147,980</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi III (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility III (restructuring)</i> AS\$3,004,000/ US\$3,004,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 4 kali dengan total sejumlah AS\$340,000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$87,833/ <i>4 monthly remaining installments of US\$340,000 and final installment of US\$87,833</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/Interest at rates 7.5% per annum	Jatuh tempo pada Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi IV (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility IV (restructuring)</i> AS\$1,849,556/ US\$1,849,556	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 4 kali dengan total sejumlah AS\$400,000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$128,341/ <i>4 monthly remaining installments of US\$400,000 and final installment of US\$128,341</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rates 7.5% per annum	Jatuh tempo pada Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi VI (restrukturisasi)/ <i>Investment loan facility VI (restructuring)</i> AS\$4,391,378/ US\$4,391,378	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 1 kali dengan total sejumlah AS\$320,000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$322,450/ <i>1 monthly remaining installment of US\$320,000 and final installment of US\$322,450</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rate of 7.5% per annum	Jatuh tempo Februari 2023/ <i>Will be due in February 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman modal kerja II (restrukturisasi)/ <i>Working capital loan facility II (restructuring)</i> AS\$879,424/ US\$879,424	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 4 kali dengan total sejumlah AS\$220,000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$52,000/ <i>4 monthly remaining installments totalling to US\$220,000 and final installment of US\$52,000</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rate of 7.5% per annum	Jatuh tempo Mei 2023/ <i>Will be due in May 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ <i>Type of loan and maximum credit limit</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility maturity date</i>	Peruntukan/ <i>Purpose</i>
PT Bank KB Bukopin Syariah	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp24,214 juta/Rp24,214 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 40 kali dengan total sejumlah Rp17.403 juta atau setara dengan AS\$1.106.333 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp522 juta atau setara AS\$33.163/ 40 <i>monthly remaining installments totalling to Rp17,403 million or equivalent with US\$1,106,333 and final installment of Rp522 million or equivalent with US\$33,163</i>	Tingkat bunga 11% per tahun/ <i>Interest at rates 11% per annum</i>	Jatuh tempo Mei 2026/ <i>Will be due in May 2026</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinanci ng of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa II/Musyarakah Mutanaqisa Facility II Rp10,586 juta/Rp10,586 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 41 kali dengan total sejumlah Rp7.765 juta atau setara dengan AS\$493.632 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp228 juta atau setara AS\$14.499/ 41 <i>monthly remaining installments totalling to Rp7,765 million or equivalent with US\$493,632 and final installment of Rp228 million or equivalent with US\$14,499</i>	Tingkat bunga 11% per tahun/ <i>Interest at rates 11% per annum</i>	Jatuh tempo Juni 2026/ <i>Will be due in June 2026</i>	Pembelian 1 kapal baru/ <i>Financing of 1 vessel acquisition</i>
	Fasilitas Musyarakah I/Line Facility Musyarakah Rp14,500 juta/Rp14,500 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 41 kali dengan total sejumlah Rp10.637 juta atau setara dengan AS\$676.158 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp312 juta atau setara AS\$19.860/ 41 <i>monthly remaining installments totalling to Rp10,637 million or equivalent with US\$676,158 and final installment of Rp312 million or equivalent with US\$19,860</i>	Tingkat bunga 11% per tahun/ <i>Interest at rates 11% per annum</i>	Jatuh tempo Juni 2026/ <i>Will be due in June 2026</i>	Modal kerja mobilisasi dan perbaikan kapal <i>/Mobilization working capital and vessels repayment</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank KB Bukopin Syariah	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa III/Musyarakah Mutanaqisa Facility III Rp45,058 juta/Rp45,058 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 46 kali dengan total sejumlah Rp36.302 juta atau setara dengan AS\$2.307.678 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp971 juta atau setara AS\$61.712/ 46 <i>monthly remaining</i> <i>installments totalling to</i> <i>Rp36,302 million or</i> <i>equivalent with</i> <i>US\$2,307,678 and final</i> <i>installment of Rp971 million</i> <i>or equivalent with</i> <i>US\$61,712</i>	Tingkat bunga 11% per tahun/ <i>Interest at</i> <i>rates 11%</i> per annum	Jatuh tempo November 2026/ <i>Will be</i> <i>due in</i> November 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing</i> <i>of vessels</i> <i>acquisition</i>
	<i>Line Facility</i> Musyarakah Rp31.889 juta/Rp31,889 million	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 50 kali dengan total sejumlah Rp27.457 juta atau setara dengan AS\$1.745.412 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp687 juta atau setara AS\$43.674/ 50 <i>monthly remaining</i> <i>installments totalling to</i> <i>Rp27,457 million or</i> <i>equivalent with</i> <i>US\$1,745,412 and final</i> <i>installment of Rp687 million</i> <i>or equivalent with</i> <i>US\$43,674</i>	Tingkat bunga 11% per tahun/ <i>Interest at</i> <i>rates 11%</i> per annum	Jatuh tempo Maret 2027 <i>/Will be due</i> <i>in March</i> 2027	Modal kerja <i>docking/Docking</i> <i>working capital</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran I/ <i>Fixed</i> <i>working capital</i> <i>installment loan</i> <i>facility I</i> Rp16,000 juta/ Rp16,000 million	d) Sisa pembayaran sebesar Rp880 juta atau setara dengan AS\$55.940/ <i>Remaining</i> <i>installments of Rp880</i> <i>million or equivalent with</i> US\$55,940	Tingkat marjin sebesar 10% per tahun/ <i>Margin</i> <i>rate of</i> 10% per annum	Jatuh tempo pada Februari 2023/ <i>Will be</i> <i>due in</i> February 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing</i> <i>of vessels</i> <i>acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ <i>Fixed</i> <i>working capital</i> <i>installment loan</i> <i>facility II</i> Rp25,000 juta/ Rp25,000 million	e) Sisa pembayaran sebesar Rp11.700 juta atau setara dengan AS\$743.754/ <i>Remaining</i> <i>installments of Rp11,700</i> <i>million or equivalent with</i> US\$743,754	Tingkat marjin sebesar 10% per tahun/ <i>Margin</i> <i>rate of</i> 10% per annum	Jatuh tempo pada Mei 2024/ <i>Will be</i> <i>due in May</i> 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitur/ <i>Credit loan facility</i> <i>for debt payment</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ <i>Type of loan and maximum credit limit</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility maturity date</i>	Peruntukan/ <i>Purpose</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ <i>Fixed working capital instalment loan facility III</i> Rp63,000 juta/ <i>Rp63,000 million</i>	f) Sisa pembayaran sebesar Rp37.400 juta atau setara dengan AS\$2,377.471/ <i>Remaining installments of Rp37,400 million or equivalent with US\$2,377.471</i>	Tingkat marjin sebesar 10% per tahun/ <i>Margin rate of 10% per annum</i>	Jatuh tempo pada Agustus 2027/ <i>Will be due in August 2027</i>	Pembentukan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessel acquisition</i>

- a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK pada tanggal 11 Januari 2023./ *These loan facilities have been fully settled by HTK on January 11, 2023.*
- b) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK pada tanggal 24 Februari 2023./ *This loan facility has been fully settled by HTK on February 24, 2023.*
- c) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patanha, SH., MKn. No. 11, tanggal 23 Maret 2022, PT Bank KB Bukopin Syariah setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *line facility Musyarakah - Non Revolving* dengan plafond senilai Rp31,888,516,660 atau setara dengan AS\$2,027,113 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun./ *Based on Notarial Deed No. 11, dated March 23, 2022 of Muchlis Patanha, SH., MKn., PT Bank KB Bukopin Syariah agreed to provide Line Facility Musyarakah - Non Revolving with plafond amounted to Rp31,888,516,660 or equivalent with US\$2,027,113 with time period 5 years and interest at the rate of 11% per annum.*
- d) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTC pada tanggal 28 Februari 2023. /*This loan facility has been fully settled by HTC on February 28, 2023.*
- e) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin mengubah periode fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II menjadi hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun./ *Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to amend period of fixed working capital instalment loan facility II until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.*
- f) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III dengan nilai maksimum sebesar Rp63,000 juta atau setara dengan AS\$4,004,831 dengan periode hingga Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun./ *Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital instalment loan facility III with maximum amount of Rp63,000 million or equivalent with US\$4,004,831 available until August 2027 and interest at the rate of 10% per annum.*

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
BNI	9.683.018	8.903.178	BNI
BSB	1.291.646	329.000	BSB
Panin	952.331	763.894	Panin
BRIS	-	1.215.021	BRIS
Muamalat	-	146.737	Muamalat
	11.926.995	11.357.830	

Jaminan-jaminan

BRI – LISI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp4.000 juta dan piutang dagang sebesar Rp15.000 juta
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan

Total installment payments of long-term bank loan principal made for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Securities

BRI - LISI

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Fiduciary security over inventories of Rp4,000 million and trade receivables of Rp15,000 million
2. Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI
3. Mortgage over Baruna Antasena 1 and 2, owned by the Company

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan

BRI - MCSI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan fidusia atas piutang dagang sebesar Rp3.900 juta
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan

BNI - GTSI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan deposito berjangka yang dimiliki oleh HSB.

BNI - HTK, HTK2

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas tujuh kapal yang dimiliki HTK2 dan BAS (Catatan 15).
2. Hipotik atas kapal Griya Ambon yang dimiliki HTK.
3. Fidusiari atas Raja Pandita, kapal yang dimiliki HTK.

BSB

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas Griya Melayu yang dimiliki HTK2 (Catatan 15)
2. Hipotik atas tiga kapal yang dimiliki HTK3 (Catatan 15)
3. Kinerja dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

PANIN

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 14 kapal tunda, 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan 1 kapal crane yang dibeli dan terdaftar atas nama LISI.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities

BRI - MCSI

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. *Fiduciary security over trade receivables of Rp3,900 million*
2. *Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI*
3. *Mortgage over Baruna Antasena 1 and 2, owned by the Company*

BNI - GTSI

The short-term credit facility is secured by time deposits of BNI owned by HSB.

BNI - HTK, HTK2

The long-term credit facilities are secured by, among others:

1. *Mortgage over seven vessels owned by the HTK2 and BAS (Note 15).*
2. *Mortgage over Griya Ambon, a vessel owned by HTK.*
3. *Fiduciary security over Raja Pandita, a vessel owned by HTK.*

BSB

The long-term credit facilities are secured by, among others:

1. *Mortgage over Griya Melayu owned by the HTK2 (Note 15)*
2. *Mortgage over three vessels owned by HTK3 (Note 15)*
3. *Performance and corporate guarantee from the Company*

PANIN

The short-term and long-term credit facilities are secured by, among others:

1. *Mortgage on 14 of tug boats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which purchased and owned by LISI.*
2. *Fiduciary security over billed receivables*
3. *Fiduciary security over billed insurance claims*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditor, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditori/ Creditors	Pembatasan/Covenants
BRI - LISI	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga <i>net work capital</i> selalu positif./ <i>Maintain positive net work capital.</i> Menjaga <i>debt to equity ratio</i> maksimal sebesar 300%./ <i>Maintain debt to equity ratio of maximal 300%.</i> Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor./ <i>Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.</i>
BRI - MCSI	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga <i>net work capital</i> selalu positif/ <i>Maintain positive net work capital.</i> Menjaga <i>debt to equity ratio</i> maksimal sebesar 300%/ <i>Maintain debt to equity ratio of maximal 300%.</i> Menjaga <i>interest coverage ratio</i> minimal sebesar 200%/ <i>Maintain interest coverage ratio of minimal 200%.</i> Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor./ <i>Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.</i>
BNI*	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembayaran dividen di atas 50% (lima puluh persen) laba HTK dan anak-anak usahanya./ <i>Distribution of dividends above 50% of the HTK and its subsidiaries' profit.</i> HTK dan anak-anak usahanya wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimum 1 kali; ii) Rasio <i>Debt to Equity</i> maksimum 2,5 kali; dan iii) Rasio <i>Debt Service Coverage</i> minimal 100%./ <i>HTK and its subsidiaries should maintain and increase the financial performance with indicators are as follows: i) Current ratio minimum of 1; ii) Debt to equity ratio maximum of 2.5; and iii) Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.</i> Jaminan akan dinilai setiap dua tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BNI./ <i>The collaterals will be appraised every two year by the registered appraisal consultant in BNI.</i>
BSB	<ol style="list-style-type: none"> Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskannya sebagian besar atau seluruh harta kekayaan atau menjaminkannya atas barang milik HTK yang menjadi agunan seluruh fasilitas pembiayaan ini kecuali atas izin Bank./ <i>Sell, transfer, transfer of all rights, write-off most or all assets or pledge the collaterals of BSB except with the permission of BSB.</i> Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah, antara lain perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdangan yang dilarang./ <i>Conducting business activities that are contrary to Sharia principles, including gambling and games classified as gambling or prohibited trade.</i> Menerima tambahan fasilitas pinjaman atau fasilitas keuangan lainnya dari pihak manapun juga kecuali yang berasal dari pemilik atau pengurus HTK atau yang berhubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari HTK./ <i>Receive additional loan facilities or other financial facilities from any party except those from HTK owners or administrators or related to HTK's daily business activities.</i>
Panin	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman tidak kurang dari 180%./ <i>Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond not less than 180%</i> Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin./ <i>Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank.</i> Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer asset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham./ <i>Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.</i>

*Struktur organisasi yang digunakan dalam perhitungan pembatasan adalah struktur sebelum akuisisi HUMI/ Organization structure used in covenants calculation is the structure before HUMI acquisition.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Grup telah memperoleh pengabaian dari BNI terkait pembatasan pembayaran dividen sebagaimana dipersyaratkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

As of February 27, 2023, the Group has obtained a waiver from BNI related to the dividend's payment as required.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 29 Maret 2023 dan 24 Januari 2022, menggunakan metode projected unit credit.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Discount rate per annum</i>	:	7,25% (2021: 7,2%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	:	7,0% (2021: 7,0%)
Tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	:	TMI 4 2019
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>Annual resignation rate</i>	:	56 tahun menjadi 57 tahun/ 56 years to 57 years

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2022	2021	
Biaya jasa kini	229.155	207.607	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	115.304	138.308	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(117.540)	(164.649)	<i>Past service cost due to curtailment</i>
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	(207.358)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution period</i>
Pengakuan segera kerugian/ aktuaria - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	(3.400)	(3.623)	<i>Immediate recognition of actuarial loss - Other long-term employee benefit</i>
Total	16.161	177.643	Total

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.040.153	2.275.615	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 45)	16.161	177.643	<i>Employee benefit expense (Note 45)</i>
Keuntungan aktuaria yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(55.570)	(130.472)	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive loss</i>
Pembayaran manfaat	(30.224)	(248.067)	<i>Benefit payments</i>
Efek selisih kurs	(161.459)	(34.566)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir tahun	1.809.061	2.040.153	Balance at end of year

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	<i>Change in discount rate: Present value of employee benefit obligations</i>
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(157.859)	125.860	<i>Change in salary increase rate: Present value of employee benefit obligations</i>
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	126.595	(160.959)	

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	115.090	107.083	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 hingga 5 tahun	696.586	655.429	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 hingga 10 tahun	1.074.591	1.190.944	<i>Between 5 and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	2.870.843	2.441.795	<i>Beyond 10 years</i>
	4.757.110	4.395.251	

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 12,61 tahun dan 12,26 tahun.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2022, would have the following effects:

	<i>Change in discount rate: Present value of employee benefit obligations</i>
<i>Change in salary increase rate: Present value of employee benefit obligations</i>	

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	115.090	107.083	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 hingga 5 tahun	696.586	655.429	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 hingga 10 tahun	1.074.591	1.190.944	<i>Between 5 and 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	2.870.843	2.441.795	<i>Beyond 10 years</i>
	4.757.110	4.395.251	

As of December 31, 2022 and 2021, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 12.61 years and 12.26 years, respectively.

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397	<i>Bamboo Mountain Power B.V.</i>
	19.442.397	19.442.397	
Dikurangi : bagian jangka pendek	(155.947)	-	<i>Less : current portion</i>
	19.286.450	19.442.397	<i>Long-term portion</i>

Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, entitas anak, yang diperoleh dari Bamboo Mountain Power B.V. untuk proyek FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa Satu Regas sebesar AS\$19.442.397 dan Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL"). Pinjaman ini tanpa jaminan, dengan denominasi Dollar AS, dan dikenakan bunga sebesar 6,08% setiap tahun saat sebelum tanggal penyelesaian proyek dan 8,93% setelah tanggal penyelesaian proyek dan 3% setiap tahun. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2047 (Catatan 48c).

Long-term loan from a third party represents loan of GTSI, a subsidiary, which is obtained from Bamboo Mountain Power B.V. related to FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Java 1 project amounting to US\$19,442,397 and Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL"). The loan is unsecured, denominated in US Dollar and subject to interest at rate of 6.08% per annum before the project completion date and 8.93% after project completion date and 3% per annum. The loan will mature in February 2047 (Note 48c).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021	
<u>Entitas anak:</u>			
Pajak pertambahan nilai	870.198	693.957	<i>Subsidiary: Value added tax</i>
Piutang pajak lainnya	-	35.736	<i>Other tax receivables</i>
	870.198	729.693	

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran dari periode Januari 2022 - Desember 2022.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	13.220.415	(11.448.008)	<i>Profit/(loss) before final and income tax - consolidated</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	14.618.130	9.573.925	<i>Profit before final and income tax - subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	<u>(1.397.715)</u>	<u>(1.874.083)</u>	<i>Loss before final and income tax - the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	432.574	284.755	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>(1.355)</u>	<u>(2.163)</u>	<i>Income subject to final income tax</i>
	<u>431.219</u>	<u>282.592</u>	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	4.850	154.289	<i>Fixed assets depreciation</i>
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	-	22.118	<i>Provision for employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	597.695	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	<u>4.850</u>	<u>774.102</u>	
Estimasi rugi kena pajak Perseroan	<u>(961.646)</u>	<u>(817.389)</u>	<i>Estimated taxable loss of the Company</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-	<i>Income tax expense The Company</i>
Entitas anak	458.374	274.523	<i>Subsidiary</i>
	<u>458.374</u>	<u>274.523</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
<u>Entitas anak</u>			<u><i>Subsidiary</i></u>
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(396.343)	(128.918)	<i>Corporate income tax paid during the year:</i>
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	<u>62.031</u>	<u>145.605</u>	<i>Estimated corporate income tax payable of the Group</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2022	2021	
<u>Perseroan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak pertambahan nilai	902.010	965.802	Value added tax
Pajak impor	219.011	241.451	Import tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	211.050	147.829	Withholding income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	38.796	29.286	Withholding income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 23	18.674	14.903	Withholding income tax - Article 23
	1.389.541	1.399.271	
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak pertambahan nilai	238.068	225.501	Value added tax
Pajak penghasilan jasa perkapalan	190.720	193.412	Shipping income tax
Pajak penghasilan - Pasal 29	93.824	145.605	Withholding income tax - Article 29
Pajak penghasilan - Pasal 21	47.697	107.287	Withholding income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	37.915	58.750	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	29.018	39.659	Withholding income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 26	26.249	2.365.708	Withholding income tax - Article 26
	663.491	3.135.922	
	2.053.032	4.535.193	

c. Analisa beban pajak penghasilan

	2022	2021	
<u>Pajak final:</u>			<u>Final tax:</u>
Entitas anak	1.486.506	1.209.968	Subsidiary
<u>Pajak penghasilan badan:</u>			<u>Corporate income tax</u>
Entitas anak:			Subsidiary:
Pajak kini	458.374	274.523	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(7.758)	(22.793)	Deferred tax benefit
	450.616	251.730	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, neto

Mutasi tahun 2022

	31 Desember/ December 31, 2021	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2022	
Perseroan						The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	131.493	(131.493)	-	-	-	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	4.866	(4.866)	-	-	-	Employee benefit liabilities
Aset tetap	37.844	(36.777)	-	-	1.067	Fixed assets
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.758.748	(421.133)	-	-	1.337.615	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.932.951)	594.269	-	-	(1.338.682)	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets net - the Company
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	78.843	(33)	(4.572)	(7.087)	67.149	Employee benefit liabilities
Aset tetap	23.252	7.791	-	(587)	30.455	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	102.095	7.758	(4.572)	(7.674)	97.604	Deferred tax assets net - subsidiary
Total	102.095	7.758	(4.572)	(7.674)	97.604	Total

Mutasi tahun 2021

	31 Desember/ December 31, 2020	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2021	
Perseroan						The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	325.243	(193.749)	-	-	131.493	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	72.994	5.789	-	(73.917)	4.866	Employee benefit liabilities
Aset tetap	86.308	(48.464)	-	-	37.844	Fixed assets
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	2.148.915	(390.167)	-	-	1.758.748	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.633.460)	626.591	-	73.917	(1.932.951)	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets net - the Company
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	71.206	9.717	(1.306)	(774)	78.843	Employee benefit liabilities
Aset tetap	10.219	13.076	-	(43)	23.252	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	81.425	22.793	(1.306)	(817)	102.095	Deferred tax assets net - subsidiary
Total	81.425	22.793	(1.306)	(817)	102.095	Total

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan perseroan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	13.220.415	(11.448.008)	<i>Profit/(loss) before final and income tax - consolidated</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	2.908.491	(2.518.562)	<i>Tax benefit/(expense) at the Indonesian statutory rate 22%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(27.252.602)	(1.993.858)	<i>Non-deductible income</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	24.200.756	4.146.177	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(298)	(476)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(8.142)	<i>Impact of change in tax rate</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	594.269	626.591	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Total beban pajak penghasilan, neto	450.616	251.730	Total corporate income tax expense, net

f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

f. Accumulated tax losses

As of December 31, 2022, the Company has cumulative tax losses as follows:

	Akumulasi rugi fiskal/ Accumulated tax losses	
Tahun yang berakhir pada:		<i>Year ended:</i>
- 31 Desember 2018	2.956.630	December 31, 2018 -
- 31 Desember 2019	148.485	December 31, 2019 -
- 31 Desember 2020	1.216.893	December 31, 2020 -
- 31 Desember 2021	817.389	December 31, 2021 -
- 31 Desember 2022	961.646	December 31, 2022 -
	6.101.043	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal karena tidak memenuhi syarat pengakuan.

As of December 31, 2022, the Group did not recognize deferred tax assets from tax losses due to unfulfillment of recognition criteria.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perseroan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang mencerminkan kurang bayar pajak sebesar Rp24.182.403.000 atau setara dengan AS\$1.739.616 yang berisi pajak impor, PPN, PPh Pasal 22 dan denda pajak. Perseroan menerima SPKTNP dan mencatat ke laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan mendapatkan Surat Paksa atas SPKTNP sebesar Rp7.095.232.200 atau setara dengan AS\$427.218 yang terdiri dari pajak impor dan denda pajak. Perseroan membayarkan kurang bayar sebesar Rp8.069.087.600 atau setara dengan AS\$572.073 pada tanggal 12 Oktober 2020. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa perihal pengalihan piutang pajak PPN dan PPh Pasal 22. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil keputusan pemeriksaan tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan laba kena pajak untuk tahun 2022 dan 2021 hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TAXATION (continued)

g. Tax assessment result

On December 27, 2019, the Company received Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") from Directorate General of Counsel and Excise ("DGCE") reflecting underpayments of taxes of Rp24,182,403,000 or equivalent to US\$1,739,616 that contains import taxes, VAT, Tax Art 22 and tax penalty. The Company accepted the SPKTNP and charged in the current year profit or loss. On March 23, 2020, the Company received Forced Letter ("Surat Paksa") for SPKTNP amounted to Rp7,095,232,200 or equivalent to US\$427,218 that contains import taxes and tax penalty. The Company paid the under payment of import taxes amounted to Rp8,069,087,600 or equivalent to US\$572,073 on October 12, 2020. On March 23, 2020, the customs duty issued Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) and Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa related to delegation settlement for VAT and Tax Art 22. Up to this date of the consolidated financial statements, there is no result of the examination which have been communicated to the Company.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable income for 2022 and 2021 resulted from reconciliation was used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

32. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	2022	2021	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52.770.114	52.770.114	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.

Liabilitas kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 49b).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49d atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (audit investigasi) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat provisi senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

Pada tanggal 25 Januari, 2019, Perseroan mendapat pemberitahuan adanya putusan Pengadilan Tinggi Singapura yang menyetujui gugatan Kurator HST. Catatan 49 atas laporan keuangan mengungkapkan posisi Manajemen atas putusan ini.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	2022	2021	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52.770.114	52.770.114	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.

Liabilities to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012, in relation to PKPU against the Company (Note 49b).

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033, which will be issued after PKPU's verdict.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

As described in Note 49d to the consolidated financial statement, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented a provision at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

On January 25, 2019, the Company was notified of the Singapore High Court decision which accepted the lawsuits filed by the curator of HST. Note 49 to the financial statements disclosed Management's position on this lawsuits.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	<i>PT GTSI Internasional Tbk and its subsidiaries</i>
PT GTSI Internasional Tbk dan entitas anak	22.955.184	22.003.714	

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	22.003.714	16.189.772	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba, neto	3.422.293	1.060.369	<i>Share in net profit, net</i>
Penghasilan komprehensif lain	354.337	-	<i>Other comprehensive income</i>
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 2)	-	7.693.573	<i>Net assets attributable to non-controlling interests (Note 2)</i>
Dividen yang didistribusikan	(2.825.160)	(2.940.000)	<i>Dividend distributed</i>
	22.955.184	22.003.714	

34. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR

	2022	2021	
Laba/(rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	7.861.000	(13.970.075)	<i>Net profit/(loss) attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6.838.499.445	6.837.590.426	<i>Weighted average numbers of shares outstanding (shares)</i>
Laba/(rugi) per saham dasar	0,00115	(0,00204)	<i>Basic earnings/(loss) per share</i>

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

*The details of non-controlling interests in net assets
(liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:*

*Movements of non-controlling interests are as
follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	22.003.714	16.189.772	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba, neto	3.422.293	1.060.369	<i>Share in net profit, net</i>
Penghasilan komprehensif lain	354.337	-	<i>Other comprehensive income</i>
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 2)	-	7.693.573	<i>Net assets attributable to non-controlling interests (Note 2)</i>
Dividen yang didistribusikan	(2.825.160)	(2.940.000)	<i>Dividend distributed</i>
	22.955.184	22.003.714	

34. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	2022	2021	
Laba/(rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	7.861.000	(13.970.075)	<i>Net profit/(loss) attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6.838.499.445	6.837.590.426	<i>Weighted average numbers of shares outstanding (shares)</i>
Laba/(rugi) per saham dasar	0,00115	(0,00204)	<i>Basic earnings/(loss) per share</i>

*The Company has no outstanding dilutive potential
ordinary shares as of December 31, 2022, and 2021,
and accordingly, no diluted earnings per share is
calculated and presented in the consolidated
statement of profit or loss and other comprehensive
income.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
<u>Non manajemen:</u>				<u>Non-management:</u>
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	46,53%	PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	3,56%	PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H.	738.692.651	36.934.633	10,63%	Hutomo Mandala Putra S.H.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	644.655.071	32.232.754	9,28%	Public (each less than 5% ownership interests)
<u>Manajemen:</u>				<u>Management:</u>
Dedi Hudayana	285.800	14.290	0,00%	Dedi Hudayana
	6.947.884.726	347.394.238	100,00%	
Ditambah:				Add:
Saham treasuri	153.200.075	7.660.004		Treasury shares
	7.101.084.801	355.054.242 *		
Setara dengan		AS\$95.964.635		Equivalent to

31 Desember 2021

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
<u>Non manajemen:</u>				<u>Non-management:</u>
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,28%	PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	34,10%	PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H.	738.692.651	36.934.633	10,80%	Hutomo Mandala Putra S.H.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	534.646.571	26.732.329	7,82%	Public (each less than 5% ownership interests)
	6.837.590.426	341.879.523	100,00%	
Ditambah:				Add:
Saham treasuri	263.494.375	13.174.719		Treasury shares
	7.101.084.801	355.054.242 *		
Setara dengan		AS\$95.964.635		Equivalent to

Pada tanggal 31 December 2022 dan 2021, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022, and 2021, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

35. MODAL SAHAM

a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang ditempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham treasuri sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (*stock split*) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham treasuri meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35c) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 saham.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. SHARE CAPITAL

a. Treasury shares

Based on the result of the Company's EGMS on August 24, 2004, which was notarized by notarial deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 months period.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

*On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings. Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (*stock split*) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.*

In relation to Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") program (Note 35c) as approved by EGMS on May 18, 2017, the Company released 7,730,625 shares out of the treasury share for a total price of Rp4,870 million (equivalent to US\$359,989). The difference of Rp1,314 million (equivalent to US\$97,129) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 301,494,375 shares.

On August 28, 2018, the Company reissued 38,000,000 shares out of the treasury share for a total price of Rp20,520 million (equivalent to US\$1,404,135). The difference of Rp3,040 million (equivalent to US\$112,047) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 36). Total outstanding treasury stock after reissued are 263,494,375 shares.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 110.294.300 saham pada harga Rp40.147 juta (setara dengan AS\$2.556.653). Perbedaan sebesar Rp6.302 juta (setara dengan AS\$1.193.643) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 153.200.075 saham.

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhon, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 36) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhon, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasuri Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

35. SHARE CAPITAL (continued)

a. Treasury shares (continued)

On December 28, 2022, the Company reissued 110,294,300 shares out of the treasury share for a total price of Rp40,147 million (equivalent to US\$2,556,653). The difference of Rp6,302 million (equivalent to US\$1,193,643) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 36). Total outstanding treasury stocks after reissuance are 153,200,075 shares.

b. Quasi reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with the Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhon, S.H., on the same date.

The elimination of accumulated losses of US\$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 36) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

Based on the result of the Company's EGMS on May 18, 2017, which was notarized by notarial deed No. 05 dated May 18, 2017 of Firdhon, S.H., the shareholders approved, among others, to release treasury shares of the Company totaling 7,730,625 shares through the Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") with 2,319,139 shares and 5,411,486 shares, respectively with exercise price amounted to Rp630/shares.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Kompensasi berbasis saham

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- b. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
- c. Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan;
- d. Selama masa *lock-up* period, bila mana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
- e. Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing senilai dengan AS\$359,988 dan AS\$82,162.

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$90.000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. SHARE CAPITAL (continued)

c. Stock-based compensation

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows:

- a. *Shares award granted by the Company for free to all employees of MSOP and ESOP program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;*
- b. *Employees who are eligible to participate in MSOP and ESOP program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff at the time of execution and (ii) have the minimum work period of 3 months at the time of execution;*
- c. *Shares Award have a lock-up period of 12 months forward;*
- d. *During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share Award; and*
- e. *Participants of MSOP and ESOP program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.*

Costs in respect to shares of MSOP and ESOP program and its related income tax, were charged to general and administrative expenses amounted to US\$359,988 and US\$82,162, respectively.

d. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Until December 31, 2022, the Company has provided general reserve of US\$90,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148	Share premium related to the Company's initial public offering
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788	Share premium related to stock dividend
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.586	130.078.586	Share premium related to debt to equity conversion
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97.129	97.129	Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	(1.081.595)	112.047	The sale of treasury shares (Note 35a)
	136.865.056	138.058.698	
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	(95.470.428)	(95.470.428)	Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization
Agio saham	41.394.628	42.588.270	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 37)	(72.556.671)	(72.556.671)	Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 37)
	(31.162.043)	(29.968.401)	

37. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671 (Catatan 36).

38. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	(128.803)	(128.803)	PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Changes in ownership interest of non-controlling interest
PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") Penawaran saham Perdana GTSI (Catatan 2)	7.968.669	7.968.669	PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") Initial public offering of GTSI (Note 2)
	7.839.866	7.839.866	

36. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2022	2021	
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148	Share premium related to the Company's initial public offering
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788	Share premium related to stock dividend
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.586	130.078.586	Share premium related to debt to equity conversion
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97.129	97.129	Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	(1.081.595)	112.047	The sale of treasury shares (Note 35a)
	136.865.056	138.058.698	
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	(95.470.428)	(95.470.428)	Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization
Agio saham	41.394.628	42.588.270	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 37)	(72.556.671)	(72.556.671)	Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 37)
	(31.162.043)	(29.968.401)	

37. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671 (Note 36).

38. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Differences in foreign currency translation of the financial statements</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2020	(37.457.725)	(271.341)	(37.729.066)
Penghasilan komprehensif lain	(194.682)	(4.097.703)	(4.292.385)
Saldo 31 Desember 2021	(37.652.402)	(4.369.044)	(42.021.451)
Penghasilan komprehensif lain	(1.422.053)	6.306.445	4.884.392
Saldo 31 Desember 2022	(39.074.455)	1.937.401	(37.137.059)
			Balance December 31, 2020
			Other comprehensive income
			Balance December 31, 2021
			Other comprehensive income
			Balance December 31, 2022

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu grup, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/Transactions
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan/ <i>Entity with significant influence over the Company</i>	- PT Humpuss	Jasa transportasi kimia/ <i>Chemicals cargo transportation</i>

39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013, and remeasurement of defined benefit plan.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments, remeasurement of defined benefit plan and cashflow hedge are as follows:

40. BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

- Nature of transactions and relationships with related parties**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas asosiasi/Associate entity	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/Loan and interest income
Lain-lain/Others	- PT Humpuss Trading - PT Wisma Purnayudha Putra - Koperasi Karyawan Bhakti	Pembelian bunker kapal oleh Grup/Purchase of ship bunker by the Group Biaya sewa kantor/Office rental cost Biaya operasional//Operational cost

- Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

	2022	2021	
Pendapatan usaha (Catatan 42) Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:			Revenue (Note 42) Entity with significant influence over the Company:
PT Humpuss	22.121.473	14.872.389	PT Humpuss
PT Humpuss Trading	355.986	-	PT Humpuss Trading
Entitas asosiasi:			Associated entity:
PT Jawa Satu Regas	177.147	143.239	PT Jawa Satu Regas
	22.654.606	15.015.628	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	20,18%	17,67%	As percentage of total consolidated revenue
	2022	2021	
Pendapatan bunga			Interest income
Entitas asosiasi:			Associated entity:
PT Jawa Satu Regas	786.401	828.900	PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	0,70%	0,98%	As percentage of total consolidated revenue
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Wisma Purnayudha Putra	344.838	496.578	PT Wisma Purnayudha Putra
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	0,31%	0,58%	As percentage of total consolidated revenue
• Saldo dengan pihak-pihak berelasi			• Balances with related parties
	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 7) Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:			Trade receivables (Note 7) Entity with significant influence over the Company:
PT Humpuss	1.317.309	2.959.792	PT Humpuss
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,57%	1,32%	As percentage of total consolidated assets

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2022	2021	
Piutang lain-lain			Other receivables
Entitas asosiasi:			Associated entity:
PT Jawa Satu Regas	3.120.662	2.338.047	PT Jawa Satu Regas
Koperasi Karyawan Bhakti	13.967	4.687	Koperasi Karyawan Bhakti
	3.134.629	2.342.734	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	1.36%	0.98%	As percentage of total consolidated assets
Uang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 25)			Due to related parties (Note 25)
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:			Entity with significant influence over the Company:
PT Humpuss	487.207	1.003.705	PT Humpuss
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Humpuss Trading	3.441.672	1.893.092	PT Humpuss Trading
Koperasi Karyawan Bhakti	17.125	-	Koperasi Karyawan Bhakti
	3.946.004	2.896.797	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	2,63%	1,05%	As percentage of total consolidated liabilities
	2022	2021	
Pinjaman kepada pihak berelasi			Loan to a related party
Entitas asosiasi:			Associated entity:
PT Jawa Satu Regas	9.722.000	9.722.000	PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	4,23%	4,02%	As percentage of total consolidated assets

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, perusahaan asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039 (Catatan 48d).

Pada 13 Desember 2021 (tanggal konversi), pinjaman yang dapat dikonversi diakui sebagai pinjaman kepada pihak berelasi sejumlah US\$9.722.000. Selisih pada pinjaman di tahun 2020 sejumlah US\$5.276.890 dicatat sebagai biaya investasi (Catatan 14).

Loan to a related party represents loan from PKR, a subsidiary, to PT Jawa Satu Regas, an associate entity. This loan has interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039 (Note 48d).

On the December 13, 2021 (conversion date), the total convertible loan recognized as loan to a related party amounted to US\$9,722,000. The difference with the loan amount in 2020 amounted to US\$5,276,890 was recorded as part of investment costs (Catatan 14).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• Kompensasi manajemen kunci

	2022	2021	
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek (2022: Rp12.477 juta; 2021: Rp4.641 juta)	793.192	325.251	Short-term employee benefits (2022: Rp12,477million; 2021: Rp4,641million)
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek (2022: Rp4.140 juta; 2021: Rp2.627 juta)	263.198	184.139	Short-term employee benefits (2022: Rp4,140 million; 2021: Rp2,627 million)
	1.056.390	509.390	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	8,35%	4,65%	As percentage of total consolidated general and administrative expenses

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to		December 31, 2022
		Dolar AS/ US Dollar		
31 Desember 2022				
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	354.266	22,520,244	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	18.185	1.156.019	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	215.266	13.684.163	third parties -
- pihak berelasi	Rp(*)	20.723	1.317.309	related parties -
Pitutang lainnya	Rp(*)	43.712	2.778.744	Other receivables
Total aset	Rp(*)	652.152	41.456.481	Total assets
Utang				Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*)	137.759	8.757.137	Trade payables - third parties
	SGD	74.468	55.193	
	JP¥	10.859	81	
	EUR	9.386	9.971	
Utang dividen	Rp(*)	-	-	Dividends payable
Utang lain-lain	Rp(*)	12.454	791.695	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	9.009	572.713	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*)	62.166	3.951.800	Due to related parties
Liabilitas imbalan				Short-term employee benefits liability
kerja jangka pendek	Rp(*)	-	-	
Liabilitas sewa	Rp(*)	32.610	2.072.969	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	181.206	11.519.044	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	107.070	6.806.287	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	542.274	34.471.646	Total liabilities
	SG\$	74.468	55.193	
	JP¥	10.859	81	
	EUR	9.386	9.971	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2022			
Aset/(liabilitas) neto			
Rp(*)	109.877	6.984.835	
SG\$	(74.468)	(55.193)	
JP¥	(10.859)	(81)	
EUR	(9.386)	(9.971)	
		6.919.590	

* Dalam jutaan Rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2022, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 19 April 2023, aset neto di atas akan naik sekitar AS\$295.114.

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar		
31 Desember 2021				
Aset				
Kas dan setara kas	Rp(*)	26.077	1.827.520	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	1.511	105.887	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	68.187	4.778.709	third parties –
- pihak berelasi	Rp(*)	42	2.960	related parties –
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	82.408	5.775.329	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	Rp(*)	5.905	413.818	Other non-current assets
Utang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*)	365.486	25.613.950	Other non-current liabilities
Total aset	Rp(*)	549.616	38.518.173	Total assets
Utang				Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*)	116.204	8.143.777	Trade payables - third parties
	SGD	187.748	138.601	
	EUR	5.668	6	
Utang dividen	Rp(*)	111	7.794	Dividends payable
Utang lain-lain	Rp(*)	35.317	2.475.116	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	150.470	10.545.246	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*)	41.334	2.896.797	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*)	1.202	84.267	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	2.033	142.457	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	Rp(*)	339.268	23.776.535	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	27.010	1.892.903	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	164.756	11.546.391	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	877.705	61.511.283	Total liabilities
	SG\$	187.748	138.601	
	JPY	89	0	
	EUR	5.668	6	
Liabilitas Neto				Net Liabilities
Rp(*)	(328.089)	(22.993.110)		
SG\$	(187.748)	(138.601)		
JPY	(89)	(0)		
EUR	(5.668)	(6)		
		(23.131.717)		

* Dalam jutaan Rupiah

*In millions of Rupiah

If the exchange rate on December 31, 2022 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of April 19, 2023, the above foreign currency denominated net assets would have increased by approximately US\$295,114.

*In millions of Rupiah

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	December 31, 2022
Net assets/(liabilities)		Net assets/(liabilities)

Assets				
Cash and cash equivalents				
Restricted funds				
Trade receivables, net:				
third parties –				
related parties –				
Other current financial assets				
Other non-current assets				
Other non-current liabilities				
Total assets				
Liabilities				
Trade payables - third parties				
Dividends payable				
Other payables				
Accrued expenses				
Due to related parties				
Short-term employee benefits liability				
Consumer finance liabilities				
Lease liabilities				
Short-term bank loans				
Long-term bank loans				
Total liabilities				
Net Liabilities				
(22.993.110)				
(138.601)				
(0)				
(6)				
(23.131.717)				

*In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak-pihak ketiga	89.584.219	69.971.310	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 40)	22.654.606	15.015.628	<i>Related parties (Note 40)</i>
Total pendapatan usaha	112.238.825	84.986.938	Total revenue

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jasa sewa kapal:			Chartered vessel services:
- Gas alam cair	28.602.646	20.480.418	Liquefied natural gas -
- Bahan kimia	26.317.605	15.216.029	Chemicals -
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	17.593.210	15.341.153	Crude oil and fuel oil -
- Penunjang kegiatan lepas pantai	17.426.756	13.679.799	Offshore support vessel -
- Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	12.448.952	9.892.769	Floating Storage and -
- Jasa Penggerukan dan reklamasi	6.718.622	7.086.427	Regasification Unit (FSRU)
- Penunjang armada laut	1.492.790	1.509.042	Dredging and reclamation income-
	110.600.581	82.205.637	Marine support -
Jasa pengelolaan awak kapal	861.922	1.111.748	Crew management services
Jasa pengelolaan kapal	412.000	378.677	Ship management services
Pusat pelatihan awak kapal	364.322	290.876	Manning training center
Total pendapatan usaha	112.238.825	84.986.938	Total revenue

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenue		Percentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2022	2021	2022	2021
Pihak-pihak ketiga:				
PT Pertamina International Shipping	17.403.221	12.023.105	16%	14%
BP Berau Ltd.	16.959.466	3.183.012	15%	4%
PT PLN Gas and Geothermal	12.448.952	9.892.769	11%	12%
Geothermal	11.362.646	7.615.689	10%	9%
PT Pelindo Marine Service	10.950.000	10.950.000	10%	13%
PT Indonesia Power	69.124.285	43.664.575	62%	51%
Pihak-pihak berelasi:				
PT Humpuss	22.121.473	14.872.389	20%	17%
Third parties:				
PT Pertamina International Shipping				
PT Pertamina (Persero)				
PT PLN Gas and Geothermal				
PT Pelindo Marine Service				
PT Indonesia Power				
Related parties:				
PT Humpuss				

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	REVENUE <i>Third parties Inter-segments</i>
PENDAPATAN USAHA					
Pihak ketiga Antar segmen	110.593.009 28.524.004	1.645.816 667.201	(29.191.205)	112.238.825 -	
TOTAL PENDAPATAN USAHA	139.117.013	2.313.017	(29.191.205)	112.238.825	TOTAL REVENUE
LABA USAHA	19.612.916	(2.057.508)		17.555.408	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan Biaya keuangan Bagian rugi entitas asosiasi	647.770 (4.294.843)	1.752.279 (2.016.365)	(1.353.378) 1.353.378	1.046.671 (4.957.830)	Finance income Finance costs Net loss of associate entity
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Beban pajak final Beban pajak penghasilan, neto	15.965.843 (1.486.506)	(2.745.428)	-	13.220.415 (1.486.506)	Profit before final tax and income tax Final tax expense Income tax expense, net
Laba segmen	14.233.956	(2.950.663)	-	11.283.293	Segment Profit
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	522.608.199	197.891.620	(490.579.420)	229.920.399	Total assets
Total liabilitas	(258.244.508)	(82.198.294)	490.579.420	150.136.618	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Belanja modal Penyusutan	6.321.286 15.648.436	- 251.569	-	6.321.286 15.900.005	Capital expenditure Depreciation

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					
Pihak ketiga	68.346.680	1.624.630	-	69.971.310	REVENUE
Antar segmen	16.009.453	718.660	(1.712.485)	15.015.628	<i>Third parties</i>
TOTAL PENDAPATAN USAHA	84.356.133	2.343.290	(1.712.485)	84.986.938	Inter-segments
LABA USAHA	(7.911.950)	844.891	-	(7.067.059)	TOTAL REVENUE
Pendapatan keuangan	1.397.493	68.106	(376.349)	1.089.250	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(4.736.019)	(840.629)	237.202	(5.339.446)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(13.018.775)	1.570.767	-	(11.448.008)	<i>Profit before final tax and income tax</i>
Beban pajak final	(1.209.968)	-	-	(1.209.968)	<i>Final tax expense</i>
Beban pajak penghasilan, neto	(209.359)	(42.371)	-	(251.730)	<i>Income tax expense, net</i>
Rugi segmen	(11.381.310)	(1.528.396)	-	(12.909.706)	<i>Segment Loss</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	390.698.228	22.724.294	(189.839.441)	223.583.081	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	182.124.286	21.083.558	(43.155.027)	160.052.817	<i>Total liabilities</i>
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Belanja modal	12.079.093	65.157	-	12.144.250	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	18.232.937	64.155	-	18.297.092	<i>Depreciation</i>

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN

44. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Biaya persediaan kapal	19.588.408	11.725.858	<i>Vessel supplies expense</i>
Biaya sewa kapal	17.175.463	14.013.726	<i>Vessel lease charges</i>
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 15)	15.231.371	17.664.329	<i>Depreciation expense of fixed assets (Note 15)</i>
Biaya amortisasi aset hak guna (Catatan 16)	11.675.601	11.547.397	<i>Amortization of right-of-use assets (Note 16)</i>
Biaya anak buah kapal	9.227.477	9.785.465	<i>Crew expense</i>
Biaya pelabuhan	2.768.517	1.654.833	<i>Port charges</i>
Biaya asuransi kapal	1.634.640	1.604.256	<i>Vessel insurance costs</i>
Biaya reklamasi	1.366.963	1.696.495	<i>Reclamation expense</i>
Perbaikan dan perawatan	1.267.672	860.623	<i>Repairs and maintenance</i>
Sertifikat dan inspeksi	605.437	600.701	<i>Certification and inspection</i>
Komunikasi	386.882	252.123	<i>Communication</i>
Lain-lain	368.158	33.818	<i>Others</i>
Total beban pokok pendapatan	81.296.589	71.439.624	Total cost of revenue

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	Pendapatan/Revenue		Percentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2022	2021	2022	2021
Pihak-pihak ketiga: Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.	10.640.952	11.547.398	9,67%	16,14%

*Third parties:
Zhejiang Huaxiang
Shipping Co., Ltd.*

45. UMUM DAN ADMINISTRASI

45. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2022	2021	
Beban tenaga kerja	5.252.216	4.798.242	Employee costs
Jasa profesional	2.491.576	1.118.736	Professional fees
Beban kantor	2.439.765	2.193.233	Office expenses
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 15)	668.634	632.763	Depreciation expense of fixed assets (Note 15)
Biaya amortisasi aset hak guna (Catatan 16)	585.421	496.578	Amortization of right-of-use assets (Note 16)
Perjalanan dinas	578.219	293.203	Business travel
Jasa pengadaan staf	469.272	469.272	Staff provision fees
Penyisihan penurunan nilai piutang	42.975	944.465	Allowance for impairment losses of receivable
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29a)	16.161	177.643	Employee benefits expense (Note 29a)
Lain-lain	111.542	352.807	Others
	12.655.781	11.476.942	

46. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pendapatan operasi lainnya sejumlah AS\$3.329.071 dan AS\$1.986.714 terdiri dari keuntungan dari penjualan aset tetap, klaim asuransi, dan pendapatan keagenan.

46. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other operating income

As of December 31, 2022 and 2021, the other operating income amounted US\$3,329,071 and US\$1,986,714 consisted of gain on sale of fixed assets, insurance claim, and agency income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)**

b. Beban operasi lainnya

	2022	2021	
Pajak dan denda	1.959.271	3.388.447	Taxes and penalties
Rugi penurunan nilai atas pengelolaan dana	1.305.078	3.784.700	Impairment loss on fund management
Rugi selisih kurs, neto	75.542	503.253	Foreign exchange losses, net
Biaya relokasi	-	3.167.720	Relocation cost
Laba atas perubahan nilai wajar aset derivatif	-	(691.542)	Gain arising from changes in fair value of derivative assets
Lain-lain	89.265	374.023	Others
	3.429.156	10.526.601	

47. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, pendapatan keuangan sejumlah AS\$1.046.671 and AS\$1.089.250 terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

	2022	2021	
Beban bunga dari bank	2.065.117	1.752.945	Interest expense from banks
Beban bunga liabilitas sewa	1.410.994	2.088.942	Interest expense from lease liabilities
Beban bunga dari pihak ketiga	1.321.964	1.224.389	Interest expense from third party
Beban bank	115.357	139.153	Bank charges
Provisi bank	44.398	134.017	Bank provision
	4.957.830	5.339.446	

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) kapal milik HSB selama 365 hari sejak bulan Januari 2022 sebesar AS\$16.825.000. Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 21 Desember 2022 dengan total pendapatan sebesar AS\$25.122.500 dan total masa sewa selama 512 hari.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

- a. On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed *Time Charter Party Agreements* HSB's Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US\$16,825,000. The agreement has been amended on December 21, 2022 with total revenue amounted US\$25,122,500 and total hire period of 512 days.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut (lanjutan):

- b. Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama tujuh tahun sampai dengan tanggal 6 April 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$10.518.600.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2018, PKR, entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI, entitas anak dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR, entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.
- d. Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, entitas anak, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.
- e. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 18 Juni 2023 hingga 30 September 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows (continued):

- b. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, subsidiaries, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS's vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik, for transporting LNG for seven years until April 6, 2023. For the year ended December 31, 2022, the Group recorded revenue of US\$10,518,600.
- c. On December 31, 2018, PKR, a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of GTSI, a subsidiary, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR, an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047.
- d. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, a subsidiary, has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.
- e. Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for several Branch of Pelindo IV with time period ranging from June 18, 2023 to September 30, 2023.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pada tanggal 11 Februari 2020, yang kemudian diubah pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") menandatangani Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") untuk pengoperasian dan pemeliharaan Floating Storage and Regasification Satuan ("FSRU"). Perseroan wajib menyediakan dan menyewakan fasilitas FSRU kepada PLNGG untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2020, tanggal penyerahan.
- g. Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama 2 tahun mulai tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diubah sampai dengan 30 Mei 2023. FSRU kapal digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai Perseroan memiliki FSRU sendiri.
- h. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) atas saham SRGS.
 Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 - Pembeli setuju untuk membeli saham SRGS dengan harga pembelian sebesar US\$3.500.000. Harga pembelian tidak termasuk aset dan liabilitas tertentu SRGS (tidak termasuk aset dan liabilitas) sesuai perjanjian.
 - Sebelum tanggal penyelesaian, SRGS akan mengalihkan kewajiban kepada pihak berelasi menjadi kewajiban kepada Penjual, dimana Penjual akan mengubah kewajiban tersebut menjadi saham ANOA.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

- f. On February 11, 2020, which subsequently amended on April 21, 2022, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") entered into Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") for operating and maintaining of Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU"). The Company is obliged to provide and lease out FSRU facilities to PLNGG for a term of 15 years starting from August 22, 2020, the delivery date.
 - g. On March 2, 2020, SRGS, a subsidiary, entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for 2 years start from June 27, 2020, which subsequently amended until May 30, 2023. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until the Company has its own FSRU.
 - h. On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the SRGS's shares.
- Several important provisions in the agreement are as follows:*
- The Buyer agreed to purchase SRGS shares in the Company for a purchase price of US\$3,500,000. The purchase price excludes certain assets and liabilities of the SRGS (excluded assets and liabilities) as per agreement.
 - Before the settlement date, SRGS will transfer its liabilities to related parties to liabilities to the Seller, in which the Seller will convert such liabilities into shares of ANOA.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):
 - Aset yang dikecualikan akan dialihkan kepada Penjual selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal penyelesaian.
 - Kewajiban yang dikecualikan harus diselesaikan sebelum tanggal penyelesaian atau selambat-lambatnya 3 bulan setelah tanggal penyelesaian.
 - SRGS dan PT GTS Internasional Tbk (GTSI), entitas anak, diwajibkan untuk menyelesaikan jika ada sisa kewajiban setelah tanggal pelunasan.
 - Tanggal penyelesaian akan dilakukan paling lambat tanggal 15 Maret 2023.

Sehubungan dengan CSPA tersebut dia atas, berdasarkan surat tertanggal 16 Desember 2022, PLNGG menegaskan bahwa LOMA FSRU akan tetap berlaku dan SRGS tidak akan dinyatakan dalam keadaan wanprestasi sebagaimana diatur dalam perjanjian berdasarkan surat dari PLNGG tertanggal 16 Desember 2022.

Berdasarkan surat dari pembeli kepada penjual pada tanggal 10 April 2023, dan penjual pada tanggal 10 dan 11 April 2023, tanggal penyelesaian akan diperpanjang menjadi 20 Juni 2023. Pembeli mengusulkan beberapa perubahan termasuk diantaranya perubahan tanggal penyelesaian menjadi 21 Juni 2023. Perubahan telah disetujui oleh penjual berdasarkan suratnya tanggal 11 April 2023.

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 15 tahun. Pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam waktu satu tahun	16.135.200	42.230.500	Within one year
Diantara dua hingga lima tahun	57.556.800	58.463.875	Between two and five years
Di atas 5 tahun	110.317.200	110.960.000	Above 5 years
	184.009.200	211.654.375	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in contracts with several parties as follows: (lanjutan)

h. Several important provisions in the agreement are as follows (continued):

- *The excluded assets shall be transferred to the Seller at the latest 1 month after the settlement date.*
- *The excluded liabilities shall be settled before the settlement date or at the latest 3 months after the settlement date.*
- *SRGS and PT GTS Internasional Tbk (GTSI), a subsidiary, required to settle if any remaining liabilities after settlement date.*
- *The settlement date will be carried no later than March 15, 2023.*

In relation to the CSPA above, based on letter dated December 16, 2022, PLNGG confirmed that LOMA FSRU will still remain effective and SRGS will not be declared in owner's default event based on letter from PLNGG dated December 16, 2022.

Based on letters from buyer and seller on 10 and 11 April, 2023, the settlement date will be extended to June 20, 2023. The buyer proposed several changes including changing the completion date to June 21, 2023. The changes have been approved by the seller based on letter dated April 11, 2023.

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 15 years. At December 31, 2022, 2021, and 2020, the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI**

Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perseroan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perseroan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS\$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perseroan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS\$170 juta ditambah *pre-judgment interest* mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perseroan dan 0,5% untuk HTK, serta *post-judgement interest* sebesar 5,33% untuk Perseroan dan HTK. Perseroan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar AS\$200.000 dan AS\$137.608.

Perseroan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perseroan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to the completion of the consolidated financial statement:

a. Lawsuit in Singapore High Court

On August 18, 2014, the Liquidator of Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") filed a lawsuit in the Singapore High Court against the Company. In statement of claim filed, the Liquidator claimed and seek repayment from the Company in relation to intercompany loans amounted to US\$72,608,916. The Liquidator also seek repayment from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), which is a wholly owned subsidiary of the Company, in relation to intercompany loans amounted to US\$39,542,815 and claims related to restructuring transactions and purchase of vessels amounted to US\$58,179,185. These number of claims was taken from unaudited financial statement of HST as of December 31, 2009.

Based on result of decision filed on July 5, 2019, the Singapore High Court granted all HST liquidator claims. Through its decision, Singapore High Court ordered the Company and HTK to pay all claims from HST liquidator totaling US\$170 million plus pre-judgment interest starting from August 18, 2014 until June 26, 2019 at the rate of 5.33% p.a for the Company and 0.5% for HTK, and post-judgment interest at the rate of 5.33% for the Company and HTK. The Company and HTK are also obligated to pay the court cost to HST amounted to US\$200,000 and US\$137,608, respectively.

The Company does not take further counter legal proceeding against the decision of the Singapore High Court as the Company is of the opinion that any settlement of claims and charges against the Company must be conducted in accordance with the Debt Payment Liability Suspension (PKPU) decision dated November 26, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura
(lanjutan)

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perseroan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perseroan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangi perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perseroan dan penggugat untuk menaati dan melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perseroan telah memperoleh opini hukum dari Penasehat Hukum Perseroan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan judisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi *Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgement*. Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perseroan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perseroan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

a. Lawsuit in Singapore High Court (continued)

In March 2020, two of HIT shareholders submitted a lawsuit against the Company in the PN Jakarta Selatan to order the Company, among others, not to fulfill the Singapore High Court's voluntarily and adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. This lawsuit was the mediated and both parties have signed a peace agreement which agreed not to implement the decision of the Singapore High Court adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. On May 5, 2020, the PN Jakarta Selatan issued a decision to order the Company and the plaintiff to adhere and implement the peace agreement.

In connection with these Court decisions, the Company has obtained a legal opinion from its Legal counsel that in substance states that based on the principle of territorial sovereignty and judicial sovereignty held by Indonesia, foreign court decisions cannot be recognized and implemented in Indonesia without international agreements or agreements underlying. Indonesia is not a member of or ratified the Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgment. Therefore, the verdict of the Singapore High Court is not enforceable against the Company as this verdict is not recognized in Indonesia. Further, the Company must comply with the verdict of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat on November 26, 2012 regarding PKPU verdict.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753 juta berkaitan dengan proses docking kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditur Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur Perseroan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perseroan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company*

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753 million relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Kreditur Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Kreditur Empire, Parbulk, GO dan HST tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Creditor Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Creditors Empire, Parbulk, GO and HST did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were approval granted by the separation creditor and 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, total voter numbers that approved the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya, dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lama 90 hari sejak tanggal penetapan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors, and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

c. *Examination application on the Company*

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (*intercompany loan*) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (*intercompany loan*). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016 Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

Manajemen Perseroan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perseroan.

d. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

c. Examination application on the Company (continued)

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

To follow up the result of the audit investigation, on December 19, 2016, President Director of the Company, act for and on behalf of the Company, had submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personnel or Fraud.

On August 30, 2019, Bareskrim Mabes Polri issued a notification of the progress of the case investigation which notify that the investigation was terminated due to insufficient evidence.

The Company's management believes the termination of process in Bareskrim will not immediately stop the audit investigation. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still coordinating with relevant parties to continue the audit investigation as mandated by the Company's shareholders.

d. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the intercompany loan), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewisjde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC"), Perjanjian Sewa Kapal Kosong, dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38,500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Other Lawsuit filed against the Company

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and
2. Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (*inkracht van gewisjde*) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not continue the settlement process of its payable to HST.

e. Legal cases with Parbulk II AS

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a *Bareboat Charter* ("BBC"), with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007.

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, yang menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, dan memutuskan bahwa penerbitan surat *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum tidak mengikat Perseroan, dan *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Komisaris dan Direksi. Mantan Komisaris dan Direksi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Mahkamah Agung dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membantalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

Pada tanggal 3 Januari 2023, Parbulk mendaftarkan gugatan di PN Jakarta Selatan dimana Parbulk menyatakan bahwa Perseroan telah melakukan wanprestasi atas Surat Pernyataan Penanggungan (*Letter of Undertaking*) yang ditandatangani oleh Perseroan pada tanggal 11 Desember 2007. Total klaim yang diajukan oleh Parbulk adalah sebesar AS\$48.183.659. Parbulk juga mengajukan penyeitan jaminan sejumlah aset tersebut dimiliki oleh Perusahaan dan telah ditransfer kepada anak usaha pada tahun-tahun sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, kasus legal ini masih dalam tahap proses persidangan di PN Jakarta Selatan, dan belum ada hasil keputusan dari Pengadilan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Legal cases with Parbulk II AS (continued)

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, which accept part of the Company's claim, and decide that issuance of letter of undertaking was against the law and did not bind the Company and subsequently the letters undertaking was binding to the former Commissioner and Directors. The former Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

On September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

One of the Defendants submitted Memory of Cassation on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation on March 2, 2015.

On December 14, 2016, the Supreme Court had decided case by ruling of the cassation decision among others: (i) received cassation from defendant, (ii) void the verdict of Pengadilan Tinggi jo. the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, (iii) states that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the cases.

On the cassation verdict, the Company will take extraordinary legal measures, which is Reconsideration Request of the Supreme Court cassation verdict on December 14, 2016.

On January 3, 2023, Parbulk registered lawsuit at the PN Jakarta Selatan in which Parbulk stated that the Company had defaulted on the Letter of Undertaking signed by the Company on December 11, 2007. Total claims filed by Parbulk amounted to US\$48,183,659. Parbulk also filed collateral confiscation of certain vessels. The assets are owned by the Company or have been transferred to subsidiaries in prior years. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the legal case is still in the trial process in PN Jaksel, and there has not been any decision from the Court.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Legal cases with Golden Ocean

On March 18, 2008, GML entered into *Time Charter* ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009, before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009, and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 49b).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	26.435.071	26.435.071	Financial Assets
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	10.142.053	10.142.053	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	1.317.309	1.317.309	Trade receivables third parties, net
Aset keuangan lancar lainnya	2.129.327	2.129.327	Trade receivables a related party
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.890.453	3.890.453	Other current financial assets
Piutang kepada pihak berelasi	3.134.629	3.134.629	Restricted funds
Uang jaminan	2.041.738	2.041.738	Due from a related party
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Security deposits
			Loan to a related party
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	10.368.767	10.368.767	Financial Liabilities
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	139.175	139.175	Trade payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	86.490	86.490	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	10.073.437	10.073.437	Short term employee benefits liability
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.946.004	3.946.004	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	5.205.402	5.205.402	Due to related parties
Liabilitas sewa	10.739.437	10.739.437	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	13.119.928	13.119.928	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Long-term bank loans
			Loans from third parties

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Legal cases with Golden Ocean (continued)

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 49b).

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Financial Assets			
Kas dan setara kas	26.435.071	26.435.071	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	10.142.053	10.142.053	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	1.317.309	1.317.309	Trade receivables a related party
Aset keuangan lancar lainnya	2.129.327	2.129.327	Other current financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.890.453	3.890.453	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	3.134.629	3.134.629	Due from a related party
Uang jaminan	2.041.738	2.041.738	Security deposits
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
Financial Liabilities			
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	10.368.767	10.368.767	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	139.175	139.175	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	86.490	86.490	Short term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	10.073.437	10.073.437	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.946.004	3.946.004	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	5.205.402	5.205.402	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	10.739.437	10.739.437	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	13.119.928	13.119.928	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loans from third parties

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>December 31, 2021</u>
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	19.112.521	19.112.521	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	12.108.614	12.108.614	<i>Trade receivables third parties, net</i>
Piutang usaha pihak berelasi	2.959.792	2.959.792	<i>Trade receivables a related party</i>
Aset keuangan lancar lainnya	3.891.683	3.891.683	<i>Other current financial assets</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.492.486	2.492.486	<i>Restricted funds</i>
Piutang kepada pihak berelasi	2.342.734	2.342.734	<i>Due from a related party</i>
Uang jaminan	3.594.715	3.594.715	<i>Security deposits</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	<i>Loan to a related party</i>
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	9.160.376	9.160.376	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	2.918.548	2.918.548	<i>Other payables - third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.267	84.267	<i>Short term employee benefits liability</i>
Beban yang masih harus dibayar	10.651.802	10.651.802	<i>Accrued expenses</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.896.797	2.896.797	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.892.903	1.892.903	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	31.834.573	31.834.573	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	21.114.675	21.114.675	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	<i>Loans from third parties</i>

Hierarki nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrument keuangan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak ketiga, mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek.

Fair value hierarchy

The Group use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

The followings are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, loan from a related party, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan Grup:

- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dan liabilitas sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman dengan persyaratan, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE.
- Nilai tercatat dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The followings are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class the Group's financial instruments:

- The fair value of other non-current financial assets and lease liabilities are estimated by discounting the future cash flows using current interest rates for loans with similar terms, credit risk and remaining maturities. Other non-current financial assets – security deposits is carried at amortized cost using EIR.*
- The carrying amount of long-term and short-term bank loan approximate its fair value due to the floating interest rates which are subject to adjustments by the bank.*

As of December 31, 2022, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$177,546 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$994.677.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• Interest rate risk (continued)

As at December 31, 2022, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2022, would have been US\$177,546 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

• Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

As of December 31, 2022, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2022, would have been US\$994,677 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko kredit

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	7.184.753	9.188.242	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.207.268	4.428.016	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	4.682.968	5.398.345	Impaired
	15.074.989	19.014.603	
Dikurangi:			Less: Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.615.627)	(3.946.197)	
	11.459.362	15.068.406	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

Credit risk

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	7.184.753	9.188.242	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.207.268	4.428.016	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	4.682.968	5.398.345	Impaired
	15.074.989	19.014.603	
Dikurangi:			Less: Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.615.627)	(3.946.197)	
	11.459.362	15.068.406	

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2022
31 Desember 2022						
Utang usaha	10.368.767	-	-	-	10.368.767	Trade payables
Utang lain-lain	139.175	-	-	-	139.175	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	86.490	-	-	-	86.490	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	10.073.437	-	-	-	10.073.437	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.946.004	-	-	-	3.946.004	Due to related parties
Liabilitas sewa hak-guna aset						Lease liabilities
Pokok pinjaman	2.071.776	1.890.378	1.774.087	5.002.789	10.739.030	right-of-use assets
Bunga pinjaman	249.070	241.558	305.279	517.506	1.313.413	Principal Interest
Pinjaman bank jangka pendek:						Short-term bank loans:
Pokok pinjaman	5.205.402	-	-	-	5.205.402	Principal Interest
Bunga pinjaman	646.695	-	-	-	646.695	Long-term
Pinjaman bank jangka panjang:						bank loans:
Pokok pinjaman	6.313.641	6.119.745	686.542	-	13.119.928	Principal Interest
Bunga pinjaman	957.421	931.034	19.925	-	1.908.380	
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	155.297	250.740	239.024	18.797.336	19.442.397	Loan - third parties
	40.213.247	9.433.455	3.024.857	24.317.631	76.989.190	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Utang usaha	9.160.376	-	-	-	9.160.376	Trade payables
Utang lain-lain	2.918.548	-	-	-	2.918.548	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.267	-	-	-	84.267	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	10.651.802	-	-	-	10.651.802	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.896.797	-	-	-	2.896.797	Due to related parties
Liabilitas sewa hak-guna aset						Lease liabilities
Pokok pinjaman	7.836.104	21.429.220	450.221	2.119.028	31.834.573	Right-of-use assets
Bunga pinjaman	1.306.541	687.798	191.836	257.760	2.443.935	Principal Interest
Pinjaman bank jangka pendek:						Short-term bank loans:
Pokok pinjaman	1.892.903	-	-	-	1.892.903	Principal Interest
Bunga pinjaman	366.631	-	-	-	366.631	Long-term
Pinjaman bank jangka panjang:						bank loans:
Pokok pinjaman	11.645.437	5.285.413	1.585.504	2.627.920	21.144.274	Principal Interest
Bunga pinjaman	1.493.842	626.397	378.148	266.488	2.764.875	
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	-	-	-	19.442.397	19.442.397	Loan - third parties
	50.253.248	28.028.828	2.605.709	24.713.593	105.601.378	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

52. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	4.869.118	1.242.802	Addition of fixed assets which have not been paid
Penambahan aset tetap dari uang muka	410.897	-	Addition of fixed assets through advance

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	1.892.903	3.539.404	(226.905)	5.205.402	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	21.114.675	(6.944.033)	(1.050.714)	13.119.928	Long-term bank loans
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	-	-	19.442.397	Loans - third party
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka pendek	1.914.912	(22.009)	(108.973)	1.892.903	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	23.843.774	(2.620.126)	-	21.114.575	Long-term bank loans
Pinjaman - pihak ketiga	19.905.397	(462.745)	-	19.442.397	Loans - third party

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2022.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

52. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	4.869.118	1.242.802	Addition of fixed assets which have not been paid
Penambahan aset tetap dari uang muka	410.897	-	Addition of fixed assets through advance

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	1.892.903	3.539.404	(226.905)	5.205.402	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	21.114.675	(6.944.033)	(1.050.714)	13.119.928	Long-term bank loans
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	-	-	19.442.397	Loans - third party
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka pendek	1.914.912	(22.009)	(108.973)	1.892.903	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	23.843.774	(2.620.126)	-	21.114.575	Long-term bank loans
Pinjaman - pihak ketiga	19.905.397	(462.745)	-	19.442.397	Loans - third party

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

53. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DEKOM-HIT/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, Dewan Komisaris menetapkan komite audit Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Achmad Sanusi
Anggota : JT. Duma
Anggota : Mirawati Sudjono

Pada tanggal 6 Maret 2023, HTK2, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, mengadakan Bareboat Charter Party (BBHP), di mana HTK2 setuju untuk menyewa kapal New Stella selama 5 tahun dengan tingkat sewa AS\$3.726/hari dan uang muka sewa sebesar AS\$1.400.000. Bareboat Charter Party ini memiliki opsi pembelian di akhir masa sewa kapal sebesar AS\$1.600.000. Estimasi tanggal efektif transaksi sewa kapal pada 1 April 2023, sesuai dengan jadwal penyerahan kapal.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2023, yang telah diaktaskan dengan Akta Notaris No. 138 dari Cristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. pada tanggal yang sama. Pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum dari sebelumnya dipergunakan untuk pembangunan Floating Storage Regasification Unit (FSRU) permanent untuk memenuhi kebutuhan listrik di Sulawesi Utara menjadi dipergunakan untuk pembelian dan modifikasi kapal LNG yang akan melayani kebutuhan LNG di wilayah Indonesia.

Berdasarkan perjanjian novasi pada tanggal 8 Maret 2023, SRGS mengalihkan seluruh utang pihak berelasi kepada Perusahaan, HTC, HTK2, HTK3, OTSI, dan HUMI menjadi utang pihak berelasi kepada ANOA berlaku efektif sejak pada tanggal tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

53. SUBSEQUENT EVENTS

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 008/SK/DEKOM-HIT/I/2023 dated January 31, 2023, the Board of Commissioners established the Company's audit committee with the following structure:

*Chairman : Achmad Sanusi
Member : JT. Duma
Member : Mirawati Sudjono*

On March 6, 2023, HTK2, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, a third party, entered into a Bareboat Charter Party (BBHP), whereby HTK2 agreed to rent New Stella vessel for 5 years with hire rate US\$3,726/day and prepaid charter hire of US\$1,400,000. This Bareboat Charter Party has purchase option at the end of the vessel rental period of US\$1,600,000. The estimated effective date of the vessel rental transaction was on April 1, 2023, based on time schedule of delivery.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 28, 2023, which was notarized in Notarial Deed No. 138 of Cristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date. The Company's shareholders agreed, among other, to change the use of proceeds from the public offering from previously being used for the construction of a permanent Floating Storage Regasification Unit (FSRU) to meet electricity needs in North Sulawesi to be used for purchasing and modifying LNG vessels that will serve LNG needs in Indonesian territory.

Based on the novation agreements on March 8, 2023, SRGS transferred all due to related parties to the Company, HTC, HTK2, HTK3, OTSI, and HUMI to due to a related party to ANOA effective from that date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

54. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan "Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

54. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance contract, which adopt from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted.*

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

55. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2021/
As of December 31, 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassified	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				Fixed assets, net
Aset tetap, neto	126.095.791	534.785	126.630.576	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset hak guna, neto	26.936.690	(534.785)	26.401.905	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	69.381.358	(7.005.603)	62.375.755	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pengelolaan dana investasi	-	7.005.603	7.005.603	<i>Payment of fund management</i>

Manajemen berpendapat bahwa reklassifikasi akun diatas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Group believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statement.